DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI REMAJA DI JALAN BINTAN KOTA DUMAI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Ummi Aida

4319027

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

TA. 1444H / 2023M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Jurnal ini berjudul " **Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja di Jalan Bintan Kota Dumai**", NIM **4319027,** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diuji plagiat/turnitin sebagai syarat untuk mengikuti Sidang Munaqasah.

Dengan demikian persetujuan yang diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Mei 2023

Pembimbing

Tomi Hendra, M.Sos

NIDN: 2005038801

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummi Aida

NIM : 4319027

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Mei 2023



Ummi Aida

NIM.4319027

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai".** Disusun Oleh **Ummi Aida Nim 4319027.** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2019.

Smarthphone dulu memiliki harga yang terjangkau, namun saat ini harganya sangat mahal. Dilihat dari realita saat ini, sudah lumrah mainan remaja adalah smartphone. Seorang remaja bisa saja kecanduan memainkan smartphone, apa lagi jika aplikasi tersebut tidak mengandung konten pendidikan yang positif tetapi mengandung konten pendidikan yang negative seperti game perang, board game, slot, dan lain-lain. Permainan ini mengandung unsur kekerasan, perjudian dan selalu memberikan kesan bahwa kemenangan lebih baik dari pada kekalahan. Itu sebabnya remaja menjadi orang yang emosi ketika kalah, mereka selalu berbicara keras dan selalu ingin menang dan tidak mau menyerah pada siapapun.

Tentunya hal seperti itu sangat berbahaya bagi remaja jika dibiarkan begitu saja. Hal ini berdampak sangat buruk pada komunikasi dengan masyarakat sekitar, tentunya tidak mudah untuk diajarkan jika sudah menjadi kebiasaan bagi setiap orang. Terlalu sering menggunakan smartphone bisa membuat remaja menjadi kurang cerdas. Pengaruh media sosial yang buruk atau disalahgunakan membuat remaja menjadi buruk. Tentu saja, sulit untuk menghindari penggunaan media sosial pada generasi milenial sekarang ini. Pengendalian penggunaan smartphone di kalangan remaja merupakan peristiwa penting berdasarkan kemajuan dan perkembangan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pada dasarnya smartphone merupakan alat yang memudahkan komunikasi manusia, namun saat ini kecanduan smartphone sangat merugikan generasi milenial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Dampak penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai." Penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner (skala Likert dengan sampel sebanyak 81 orang responden. Data yang digunakan adalah data primer yang di dapat dari pengisian angket kuesioner oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel dampak penggunaan smartphone berpengaruh terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung sebesar 7.230 > t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikan .000 < 0,05. Hasil uji F (simultan) menunjukan bahwa signifikan sebesar .000 < 0,05 dan F hitung > F tabel yaitu 52.272 > 2.5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dampak penggunaan smartphone berpengaruh positif (di terima) terhadap variabel perilaku komunikasi remaja. Dengan nilai koefisien Determinasi yang di peroleh sebesar 0,398 atau 3,98 %. Penelitian ini berkontribusi pada pengambilan kebijakan bagi ketua RT di jalan Bintan Kota Dumai dalam meningkatkan perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai.

Kata Kunci: Dampak Penggunaan Smartphone, Perilaku Komunikasi Remaja.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai"**.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang Nabi terakhir sejuta umat yakni Baginda Rasulullah SAW serta sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Sebagai rasa syukur dan terima kasih penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dan keharusan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1) Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dalam menyelesaikan studi untuk menggapai gelar Sarjana Sosial. Dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Khususnya penulis sampaikan untuk Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Murniwati karena berkat doa beliau membuat penulis tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu melindungi beliau. Serta bantuan dan arahan yang telah diberikan, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rector Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi dan Bapak **Dr. Asyari, S.Ag.M.Si** sebagai Wakil Rektor I, Ibu **Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd**

sebagai Wakil Rektor II, dan Bapak **Dr. Arman Husni, Lc., MA** sebagai Wakil Rektor III.

2. Bapak **Dr. Syafwan Rozi, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Bapak **Yusuf Afandi, Lc., M.Sos** selaku ketua Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu **Desi Syafriani, MA** selaku Sekretaris Program Studi S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak **Tomi Hendra, M.Sos** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu serta arahan, saran, motivasi dan juga bimbingan yang penuh kesabaran, penulis menyampaikan *jazakumullah Ahsanal jaza*. Semoga amal kebaikan beliau dilipat gandakan oleh Allah Swt.
6. Bapak **Tomi Hendra, M.Sos** selaku dosen pembimbing akademi (PA) yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
7. Kepada seluruh dosen dan staff kepegawaian Universitas Islam Negri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan segenap ilmu yang dimiliki, arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negri Sjech Djamil Djambek Bukittinggi yang telah meminjam kan buku dan referensi untuk saya menyelesai kan skripsi saya sekarang ini.

9. Kepada semua ketua RT di jalan bintan yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.
10. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua penulis yang luar biasa yaitu Ayahnda **Mulyadi** dan Ibunda **Murniwati** yang sangat luar biasa atas semua nasehat dalam segala hal serta do'a tulus dan limpahkan kasih dan saying yang tiada henti selalu tercurahkan untuk kesuksesan penulis dalam segala kecukupan yang diberikan serta senantiasa memberikan dorongan secara moril maupun material sehingga penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Adikku tersayang Ummi Nadia dan Azizah Adna Fika yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
12. Buat kakak ku tersayang Wahyuni, S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini, tidak ada hal yang paling menyenangkan selain menghabiskan waktu bersama kakak yahhh walaupun saat dekat kita selalu saja bertengkat tapi saat jauh kita akan saling rindu.
13. Untuk sahabat ku tercinta Karnila dan Nuraini yang telah mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi dan selalu support tentang apa pun itu , terima kasih banyak , aku sayang kalian.

14. Teruntuk teman gabut ku teman adu skill ku yang tercinta Imulia Rahmadani Aziz yang telah mendengarkan semua keluh kesah aku dari yang soal percintaan sampai soal perkuliahan, yang selalu memberikan motivasi, support, dan dukungan dalam hal apa pun itu termasuk dalam mengerjakan skripsi.
15. Teruntuk teman-teman KPI seluruh angkatan 2019 terutama (KPI A) program Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
16. Seluruh anak kos 15,13 terkhusus Okti Cintia Bella yang telah membantu penulis untuk mendengarkan segala keluh kesah selama mengerjakan skripsi.
17. Untuk **Tersayang**, kau selalu memberiku semangat dan motivasi di saat aku sudah menyerah menjalani semuanya kau selalu sabar dikala sifat keegoisanku yang selalu meminta bantuanmu, kau korbankan semua kepentinganmu demi diriku takkan ku lupakan semua perjuangan kita demi tercapainya suatu harapan untuk sebuah kesuksesan dan semua kenangan-kenangan yang telah di ukir berdua, Terima Kasih ya udah hadir di dalam kehidupan aku.
18. Yang terakhir untuk saudara ku Silvia Oktaviani dan Riski Ramadhan dari kecil sampai sekarang yang udah menemani ku dalam keadaan apa pun itu terima kasih telah mendukung, do'a, motivasi dan support yang sangat luar biasa yang tak habis-habis nya kalian berikan kan untuk untuk selama mengerjakan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bukittinggi, Maret 2023

Penulis

Ummi Aida

4319027

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penegasan Judul 11
H. Sistematika Penulisan 12

BAB II : Landasan Teoritis

A. Tinjauan Perilaku 20
   1. Pengertian Perilaku 20
   2. Bentuk-bentuk Perilaku 23

3. Faktor-faktor Perilaku 24
4. Teori-teori Perilaku 25

B. Tinjauan Perilaku 27
1. Pengertian Perilaku Komunikasi 27
2. Bentuk-bentuk Perilaku Komunikasi 28
3. Unsur-unsur Perilaku Komunikasi 29
4. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Komunikasi 31

C. Tinjauan Smartphone 32
1. Pengertian Smartphone 32
2. Fungsi Smartphone 35
3. Faktor Smartphone 42
4. Fitur-fitur Smartphone 44

D. Kajian Relevan 46
E. Kerangka Pemikiran 53

F. Hipotesis 53

BAB III : Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian 62
B. Lokasi dan Sumber Data 62
C. Jenis dan Sumber Data 63
D. Populasi dan Sampel 64
E. Defenisi Operasional Variabel 66
F. Teknik Pengumpulan Data 67
G. Teknik Analisis Data 71
H. Penguji Model 72

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Kota Dumai dan Jalan Bintan 77
1. Sejarah Kota Dumai 77
2. Sejarah Jalan Bintan 79

B. Karakteristik Responden 80
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian 83
1. Hasil Uji Validitas 84
2. Hasil Uji Reabilitas 86
3. Hasil Uji Asumsi Klasik 87
a. Hasil Uji Normalitas 87
b. Hasil Uji Autokorelasi 89
c. Hasil Uji Heterokedatisitas 90
4. Hasil Uji Inferensial 91
a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 91
5. Hasil Uji Hipotesis 92
a. Hasil Uji F (Simultan) 92
b. Hasil Uji t (Parsial) 94
c. Hasil Uji Determinasi (R^2) 95
D. Hasil Penelitian 95

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan 100
B. Saran 100

Daftar Pustaka
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Data Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai 7

Tabel 1.2 Penjelasan Judul 11

Tabel.2.1 Fitur- fitur Smartphone 44

Tabel 2.2 Kajian Terdahulu 46

Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran .....
53
Tabel 3.1 Skala Likert .....
70
Tabel 3.2 Indikator Variabel Perilaku Komunikasi Remaja dan Penggunaan Smartphone .....
70
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelaminan .....
80
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....
81
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....
82
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu .....
83

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....
85
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Dampak Penggunaan Smartphone .....
86
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Perilaku Komunikasi Remaja .....
87
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....
88
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokoredasi Model Summary .....
89
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedatisitas .....
90
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....
91

Tabel 4.12 Hasil Uji F Anova .....
93
Tabel 4.13 Hasil Uji t Coefficients .....
94
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....
95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....
53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Kemunculan ponsel yang biasa disebut telepon genggam atau handphone ini merupakan awal dari sebuah evolusi yang terus berlanjut. Penggunaan smartphone di kalangan remaja didasari keinginan untuk mengikuti tren dan mencari informasi tentang hobi, sebagai bahan belajar, dan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran.[1]

Media sosial digunakan orang untuk mencari berbagai informasi, fashion, hiburan, dan tempat bersosialisasi. Perkembangan dunia dan teknologi informasi serta perkembangan perangkat yang dihasilkan industri ini adalah bagaimana menghadirkan dunia dalam genggaman manusia. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki posisi penting dalam kehidupan manusia saat ini.[2]

Adanya ponsel ini sebagai alat komunikasi dapat memangkas ruang, waktu bahkan jarak sehingga tidak menjadi masalah bagi alat komunikasi ini. Jika dulu bisa melakukan panggilan dan berkirim pesan dengan ponsel ini, kini

[1] Asmurti, Andi Alimuddin Unde, Tawany Rahamma, "dampak penggunaan smartphone di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 6 No. 2, 2017, h. 226

[2] Ruli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung : Simbiosa Rekatama Media, 2017), h.2

Anda bisa melakukan segala hal dengannya yang semakin memanjakan masyarakat atau biasa disebut gadget.

Munculnya perangkat-perangkat seperti smartphone, tablet, ipad, dan laptop merupakan pertanda pesatnya perkembangan zaman ini. Siapa pun dapat memiliki dan dapat dengan mudah dan cepat menggunakannya kapan saja untuk berkomunikasi dengan siapa saja dan di mana saja menggunakan fitur canggihnya, kita dapat mencari informasi apa pun dengan perangkat yang tersedia, bahkan kita dapat mencari hiburan seperti memainkan aplikasi Tiktok, Permainan dan lain-lain.

Tidak ada pemerintah yang dapat memantau komunikasi melalui smartphone. Menggunakan Internet di ponsel cerdas Anda, Anda dapat mengirim informasi dalam jumlah tak terbatas dengan lebih cepat dan lebih efisien daripada TV dan radio, dan dengan biaya yang jauh lebih rendah. Informasi dalam bentuk apapun di Internet yang dapat disampaikan oleh siapapun tanpa sertifikat kompetensi. Situasi ini memerlukan sejumlah efek sosial budaya.[3]

Ada pun Firman Allah Swt yang mengatakan tentang hubungan sesama manusia sebagai makhluk sosial dalam Q.S. Surat Al- Isra: 7, yaitu:[4]

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya :

> *"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang*

[3] Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Informasi Dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 1-2

[4]Al-Qur'an Surat Al- Isra : 7 dan Terjemahannya, *https://www.popbela.com/*, Diakses pada tanggal 21 November 2022, pukul 12.17.

kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai."

Dan ada pun firman Allah Swt, yang lain nya menyatakan tentang perilaku komunikasi dalam Q.S. Surat Al- Hujarat Ayat 11-13,yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ نِّسَاۤءٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ١١

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًا ۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ١٢

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ١٣

Artinya :

"11. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik dari pada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik dari pada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

12. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang

13. Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling

> *mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti (13*)".

Smartphone merupakan telepon genggam yang digunakan masyarakat luas dengan tujuan untuk berkirim pesan dan menelpon tidak hanya itu tetapi pengguna bebas untuk menambah aplikasi, menambah fungsi atau mengubah sesuai dengan keinginan pengguna. Dengan kata lain, smartphone adalah komputer mini dengan fungsi telepon.[5]

Smartphone merupakan alat komunikasi yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat saat ini. Smartphone sudah ada di tangan banyak anak-anak dulu maupun sekarang, dan mereka sendiri tidak bisa lepas sejenak dari smartphone. Tentunya sangat mudah berkomunikasi dengan orang lain dengan smartphone ini dan tidak harus bertatap muka, tampilan pertama smartphone hanya komunikasi, mengirim pesan dan menerima panggilan.

Merujuk pada Harold Lasswell dalam bukunya *"The Structure and Function of Communication in Society"*, sebagaimana dikutip oleh Werner J. Severin, mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: siapa mengatakan apa dan melalui saluran apa kepada siapa. dan dengan efek apa.? (Siapa bilang di saluran mana dengan efek apa untuk siapa?).[6]

Tentunya memiliki smartphone ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam berkomunikasi dan perkembangan manusia. Dahulu surat hanya

---

[5] Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 83.

[6] Werner J. Severin, dan James W. Tankard. Jr, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2012), 55.

digunakan untuk menyampaikan berita, untuk menyampaikan informasi dari satu tempat ke tempat lain, tentunya kami sangat berterima kasih dengan hadirnya ponsel pintar ini, karena mempermudah komunikasi. Kemampuan berkomunikasi jarak jauh tanpa harus menunggu lama untuk mendapatkan informasi.

Orang yang memiliki atau menggunakan smartphone ini dapat menemukan informasi dari seluruh dunia. Segala sesuatu yang diinginkan atau dicari orang dalam ilmu dunia pasti ada. Media digital telah menjadi aksesori bagi kelompok masyarakat tertentu. Di milenium komunikasi global ini, cukup mengakses informasi dengan ponsel pintar ini. Dengan smartphone yang memuat berbagai atau banyak informasi dan berbagai aplikasi media digital ini, kita lebih mudah mengakses sumber dan informasi.[7]

Munculnya teknologi yang bersaing menaikkan harga smartphone. Smartphone dulu memiliki harga yang terjangkau, namun saat ini harganya sangat mahal. Dilihat dari realita saat ini, sudah lumrah mainan anak-anak adalah smartphone. Seorang anak bisa kecanduan aplikasi smartphone saja, apalagi jika aplikasi tersebut tidak mengandung konten pendidikan yang positif tetapi mengandung konten pendidikan yang negatif seperti game perang, board game, slot dan lain-lain. Permainan ini mengandung unsur kekerasan, perjudian dan selalu memberikan kesan bahwa kemenangan lebih baik daripada kelelahan. Itu sebabnya anak-anak menjadi orang yang tangguh,

[7] S.Arifianto, *Praktik Budaya Media Digital dan Pengaruhnya, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo*), 2018, h 8.

ketika kalah, mereka selalu berbicara keras dan selalu ingin menang dan tidak mau menyerah pada siapapun.[8]

Tentunya hal seperti itu sangat berbahaya bagi anak-anak jika dibiarkan begitu saja. Hal ini berdampak sangat buruk pada komunikasi dengan masyarakat sekitar, tentunya tidak mudah untuk diajarkan jika sudah menjadi kebiasaan bagi setiap orang. Terlalu sering menggunakan smartphone bisa membuat anak menjadi kurang cerdas. pengaruh media sosial yang buruk atau disalahgunakan membuat anak-anak menjadi buruk.

Kebutuhan akan informasi sebagai tempat belajar dan menemukan hal-hal baru tentunya sangat besar, dan semua itu kini dapat diakses dengan mudah melalui smartphone. Seperti yang dikatakan Mohammad Ihsan, sekretaris jenderal Klub Guru Indonesia: "Saat ini, sumber belajar terbesar bukan lagi guru, tetapi Internet." Selain itu, akun Stefanus juga menulis “Salah satu kegunaan yang harus kita gunakan adalah untuk mendapatkan informasi pelatihan.” Inilah mengapa smartphone memiliki banyak sekali kegunaan yang dapat membantu kehidupan pelajar, salah satunya adalah kemampuan untuk mengakses dan berbagi informasi.

Tentu saja, sulit untuk menghindari penggunaan media sosial akhir-akhir ini. Kebutuhan manusia membuat penggunaan alat canggih seperti smartphone sangat diperlukan. Pengendalian penggunaan smartphone di kalangan anak-anak merupakan peristiwa penting dewasa ini berdasarkan kemajuan dan

[8]Dana Aswadi, Heppy Lismayanti, “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Era Milenial”, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, Vol.4,(1) ,2019, h. 89

perkembangan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pada dasarnya smartphone merupakan alat yang memudahkan komunikasi manusia, namun saat ini kecanduan smartphone sangat merugikan generasi milenial.[9]

Pada dasarnya komunikasi anak muda dengan masyarakat sekitar harus senantiasa terjalin. Model komunikasi yang baik akan menciptakan hal-hal yang baik bagi generasi muda di masa depan. Generasi muda ini merupakan aset masa depan bangsa, sehingga masa depan bangsa ditentukan oleh generasi milenial saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang teknologi telah berkembang lebih cepat. Teknologi diciptakan untuk memudahkan segala sesuatunya manusia, termasuk komunikasi.

Tabel 1.1
Jumlah Data Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai

No.	**Nama RT**	**Jumlah**	**Persentase**
1.	RT 002	37 Orang	8,8%
2.	RT 003	42 Orang	9,9 %
3.	RT 004	69 Orang	16,3 %
4.	RT 005	71 Orang	16,8 %
5.	RT 006	50 Orang	11,8 %
6.	RT 009	37 Orang	8,8 %
7.	RT 010	117 Orang	27,6%
Jumlah		**423 Orang**	**100 %**

[9]Heni dkk, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal SosialAnak Usia Pra-Sekolah", *Jurnal Keperawatan Silampari*, Vol 2, (1), 2018, h. 335

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di Jalan Bintan Dumai Kota, penelitian menemukakan bahwa remaja yang terlalu fokus dengan smartphone nya seperti mereka tidak terlalu tertarik dengan lingkungan sekitar nya contohnya ada orang jatuh di depan nya remaja ini hanya cuman lengah dan tidak memperdulikan sekitarnya, ada orang tua yang ingin mengajak mereka ngobrol tapi mereka cuman hanya melihat smartphone nya dan tidak memperdulikan orang tua itu ngobrol itu lah yang membuat mereka sulit diajak berkomunikasi, Smartphone banyak disalah gunakan oleh generasi milenial seperti judi online (Slot), ML, dan lain-lain, Banyak masyarakat mengeluh karena remaja ini menjadi individu yang mengabaikan keadaan sekitar, remaja ini sering tidak mengetahui waktu karena mereka terlalu fokus memainkan smartphone nya sehingga tidak tau kapan waktu nya pulang, kapan waktunya mereka harus beristirahat.

Maka dari itu, remaja di Jalan Bintan banyak menggunakan smartphone karena smartphone sangat diminati oleh kalangan remaja setempat. Hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup atau kebiasaan selalu memegang smartphone yang tentunya bukan hal yang baik. Di tempat nongkrong remaja Jalan Binta rata-rata semua orang menggunakan smartphone dan semua orang bermain dengan smartphonenya dan tidak peduli dengan lingkungan dan sekitarnya. Terkadang orang tua yang lewat di tempat nongkrong harus menelponnya beberapa kali

karena terlalu fokus bermain di smartphonenya sehingga tidak mendengar panggilan orang tua tersebut.[10]

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis menganggap penting diadakannya suatu penelitian dengan judul ***"Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja di Jalan Bintan Kota Dumai"***

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi yang menjadi dasar dari penelitian ini?

1. Anak muda yang terlalu fokus pada smartphone membuat komunikasi menjadi sulit.
2. Smartphone banyak disalahgunakan oleh generasi milenial.
3. Banyak mengeluh karena remaja adalah pribadi yang tidak peduli dengan lingkungannya.
4. Para remaja ini seringkali tidak mengenal waktu karena terlalu fokus bermain smartphone, sehingga tidak tahu kapan waktunya pulang, kapan harus istirahat.
5. Smartphone ini memiliki banyak efek, sehingga para remaja di Jalan Binta tidak dapat mengontrol emosi mereka ketika bermain dengan smartphone mereka, seperti bermain slot dan mls, sehingga para remaja ini melakukan kekerasan, berbicara kasar dengan teman-teman di sekitarnya.

[10] Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di jalan bintan pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 – 18 Juli 2022, peneliti menemukan bahwa remaja terlalu fokus dengan smartphone nya seperti mereka tidak terlalu tertarik dengan lingkungan sekitar.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Dampak Penggunaan Smartphone Pada Perilaku Komunikasi Remaja di Jalan Bintan Kota Dumai.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah dampak positif dan negative dalam penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa aja dampak positif dan negatif dalam penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teori bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Jalan Bintan kepada dosen, mahasiswa dan anak-anak serta dapat dijadikan acuan dalam materi atau bagi yang berminat. dalam memahami Jalan. Bintan. pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi Remaja di Jalan Bintan Kota Dumai.

2. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian dan memperluas pengetahuan tentang kehidupan dan perilaku komunikasi Remaja di Jalan Bintan Kota Dumai.
3. Tujuan penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sjceh M. Djamil Djambek Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi judul proposal ini, Pertama, penulis menjelaskan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul. Untuk membantu pembaca memahami dengan jelas arti dari judul tersebut, di bawah ini adalah penjelasan dari istilah-istilah tersebut:

Tabel 1.2

Penjelasan Judul

No	Teori	Tinjauan
1.	Dampak	Perubahan yang terjadi akibat dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia.
2.	Smartphone	Smartphone adalah perangkat atau perangkat yang memungkinkan fungsi komunikasi (seperti panggilan telepon atau pesan teks) dan juga berisi fungsi PDA (Personal Digital Assistant) dan dapat berfungsi sebagai komputer.
5.	Perilaku Komunikasi	Kebiasaan dari individu maupun kelompok dalam mengirim atau menerima pesan yang terlihat pada

		bentuk partisipasi, system sosial, dan hal-hal lainnya.
6.	Remaja	Adapun remaja dalam penelitian ini adalah yang berumur 12-21 tahun perempuan dan 13-22 Laki-laki.

Berdasarkan penjelasan judul di atas, maka tujuan dari judul proposal ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negative penggunaan smartphone di kalangan remaja usia 12- 21 tahun perempuan dan 13-22 tahun Laki-laki yang menyebabkan masalah perilaku komunikasi di jalan Bintan Kota Dumai.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan proposal penelitian dan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi skripsi tentang masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan system penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, defenisi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dalam judul, dan cara penulisan skripsi secara sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teoritis dari tinjauan perilaku, tinjauan perilaku komunikasi, tinjauan smartphone, kajian relevan, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu serta lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, penguji model

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum remaja di jalan bintan kota dumai, karakteristik responden, hasil uji instrument penelitian, Hasil Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Tingkah laku manusia pada hakekatnya adalah tindakan seseorang itu sendiri, yang dilakukan oleh tubuhnya, dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung, artinya tingkah laku terjadi bila diperlukan sesuatu untuk menghasilkan suatu reaksi, yaitu yang disebut stimulus, ketika stimulus tertentu menyebabkan perilaku tertentu. reaksi Perilaku manusia dapat dibagi menjadi dua bagian:

a. Perilaku refleksif

Respons dipicu oleh rangsangan tertentu. Stimulus seperti itu disebut stimulus selektif karena memunculkan respons yang relatif tidak berubah. Respons itu tidak terkendali karena merupakan sikap alami dan bukan evolusioner. Misalnya berkedip saat terkena cahaya sikap non-reflektif.

Perilaku ini sudah mapan dapat dikontrol karena bisa berubah sepanjang waktu selama proses pembelajaran. Individu yang terkena dampak dapat mengatur perilaku manusia, tingkah laku manusia juga merupakan tingkah laku yang terintegrasi, artinya seluruh individu

atau keadaan manusia ikut serta dalam tingkah laku itu, bukan satu bagian saja.[11]

Media massa dapat mempengaruhi perilaku masyarakat yang menggunakannya. Akibat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).merupakan suatu kekuatan yang ada dan muncul dari sesuatu (orang, benda). mempengaruhi pembentukan karakter, iman dan perbuatan. Berdasarkan pengertian di atas, sebelumnya dikatakan sebelumnya efek ini merupakan suatu kekuatan yg bisa menciptakan atau membarui sesuatu yg lain.

Konsekuensi merupakan keadaan di mana ada hubungan sebab akibat diantara keduanya terkena dampak. Kedua hal ini terhubung dan kami mencari sesuatu yang menghubungkan mereka. Dari sisi lain, pengaruh merupakan sesuatu yang dapat memicu sesuatu untuk mengubah sesuatu. Jadi, jika yang disebut efek berubah itu memiliki konsekuensi.[12]

Pengaruh dari media massa dapat mempengaruhi Persepsi dan sikap, Persepsi adalah cara memandang sesuatu mengungkapkan suatu pengertian sebagai hasil pengolahan daya pikir. Yaitu, persepsi mengacu pada faktor-faktor eksternal di mana indra, ingatan, dan jiwa bereaksi. Menurut para ahli Sarwono, Persepsi adalah kemampuan

[11]Walgito Bimo, Pengantar Psikologi Umum, (yokyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), h. 13

[12]Daulay Nurussakina, Pengantar Psikologi dan Pandanngan Al-Qur'an Tentang Psikologi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). Cet. 1. h. 149

untuk membedakan, mengkategorikan, memfokuskan, dan lain-lain, yang kemudian diinterpretasikan.[13]

Berdasarkan argumentasi di atas, perilaku dapat dikelompokkan berdasarkan alurnya, yaitu:

1. Kognitif

   Kognitif sering didefinisikan secara luas dalam konteks psikologi sebagai kemampuan untuk berpikir dan mengamati, sebagai perilaku yang membuat seseorang mengerti atau perlu untuk mengerti. Kognitif, yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian pada stimulus eksternal, memecahkan masalah, memanggil kembali atau memanggil kembali peristiwa masa lalu atau apa yang dilihat, didengar atau dirasakan.[14]

2. Afektif

   Afektifitas mengacu pada perubahan apa yang audiens rasakan, sukai, atau benci. Afektif mengacu pada perasaan, sikap atau nilai. Intensitas rangsangan emosi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain mood emosional (mood), skema kognitif, mood penemuan, perilaku individu, dan tingkat pengakuan.[15]

[13]Daulay Nurussakina, Pengantar Psikologi dan Pandanngan Al-Qur'an Tentang Psikologi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). Cet. 1. h. 151

[14]Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, (Jakarta: Sagung Seto, 2004). Cet. 1. h. 53

[15]Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, (Jakarta: Sagung Seto, 2004). Cet. 1. h. 60

3. Behaviorisme

Behaviorisme adalah aliran psikologis mengacu dari perilaku ini tampaknya dapat diukur, dapat dijelaskan, dan dapat diprediksi. Arus ini mengkaji semua perilaku manusia kecuali insting. Seperti aksi dan gerak, lantaran khalayak belajar menurut apa yg disampaikan media. Orang cenderung meniru perilaku ini yang diamati.[16]

Berdasarkan uraian di atas, terdapat tiga faktor kontribusi perilaku remaja yaitu kognitif, afektif dan perilaku yang pengaruhnya sangat kuat terhadap aksi, sikap dan persepsi.

2. Bentuk-bentuk Perilaku

Tingkah laku manusia adalah setiap kegiatan manusia atau kegiatan yang sangat luas cakupannya, termasuk yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati. Dari perspektif biologis, perilaku adalah tindakan atau aktivitas suatu organisme (makhluk hidup).

Perilaku manusia yang paling banyak adalah perilaku yang berkembang dan dapat dipelajari, dalam konteks ini Walgito (2003) menjelaskan beberapa cara untuk mengembangkan perilaku manusia sebagai berikut:

[16]Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h.218.

a. Kebiasaan

Terbentuknya perilaku karena kebiasaan yang sering dilakukan, misal menggosok gigi sebelum tidur, dan bangun pagi sarapan pagi.

b. Pengertian (*insight)*

Terbentuknya perilaku ditempuh dengan pengertian, misalnya bila naik motor harus menggunakan helem, agar jika terjadi sesuatu dijalan, bisa sedikit menyelamatkan anda.

c. Penggunaan model

Pembentukan perilaku melalui ini, contohnya adalah ada seseorang yang menjadi sebuah panutan untuk seseorang mau berperilaku seperti yang ia lihat saat itu.

3. Faktor-faktor Perilaku

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dalam beraktivitas adalah lingkungan. Kihajar Dewantara (1977:380) membagi lingkungan menjadi tiga bagian yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan remaja. Kata lingkungan mengacu pada apa yang ada di sekitar seseorang. Ini tidak hanya mencakup lingkungan sosial, tetapi juga lingkungan fisik berupa fasilitas.

Dari segi sosial, lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali ditanamkan nilai dan perilaku dalam diri seseorang. Bagaimana

perilaku keluarga dalam penggunaan smartphone secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan smartphone dalam kegiatan pendidikan.[17]

4. Teori-teori Perilaku

Perilaku manusia itu didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. Dalam hal ini ada beberapa tori tentang perilaku, diantara teori-teori tersebut adalah sebagai berikut:[18]

a. Teori Insting

Bagaimana suatu organisme bertindak atau berbuat dapat dijelaskan dengan teori insting, yang berarti bahwa insting adalah kecenderungan alami untuk bertindak ketika terkena rangsangan tertentu. Tindakan berdasarkan naluri tidak memerlukan proses pembelajaran sebelumnya. karena McDougal berpendapat bahwa perilaku dan pemikiran manusia adalah hasil dari insting yang diwariskan, sehingga insting menentukan seberapa jauh suatu organisme melakukan sesuatu.

b. Teori Dorongan (drive theory)

Teori ini didasarkan atas dasar biologis. Freud mengatakan bahwa perilaku manusia didorong oleh seksual dan agresive drive.[19] Juga seperti yang dikatakan oleh Hull bahwa perbuatan organisme itu adalah untuk mengurangi tegangan yang tidak menyenangkan.

---

[17]Asep Irpan Nugraha,"faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dalam aktivitas belajar mahasiswa teknologi pendidikan universitas negeri Yogyakarta", *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7 No. 3, 2018, h. 269.

[18]Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, h. 119

[19]Walgito Bimo, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta, Andi ofset, 1980) hal 171- 182

c. Teori Insentif

Teori ini di definisikan sebagai sumber yang dapat merangsang seorang karyawan atau sekelompok karyawan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dan menerapkan lebih banyak usaha dari yang di harapkan.[20]

d. Teori Atribut

Teori ini membahas tentang penyebab perilaku diri sendiri, yang dapat membentuk suatu kesan. Kesan yang dibentuk dapat di simpulkan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain.

e. Teori Kognitif

Teori yang menekankan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi di lingkungan. Dengan mengamati orang lain, orang memperoleh pengetahuan, aturan, keterampilan, strategi, keyakinan, dan sikap. Individu juga melihat model atau role model untuk mempelajari kegunaan dan kesesuaian perilaku yang dihasilkan dari perilaku yang dimodelkan, dan kemudian bertindak berdasarkan keyakinan mereka. kemampuan mereka dan hasil yang diharapkan dari tindakan mereka.[21]

---

[20] Jahroni, Didit Darmawan, Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela," peran insentif, perilaku kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap penguatan komitmen organisasi", Jurnal ekonimo& ekonomi syariah, Vol. 4 No. 2, 2021,h. 1391

[21]Dale. H. Schunk. Learning theoris. An education perspektif. (Yogyakarta: pustaka pelajar, edisi ke enam, 2012), hlm 161-162

B. Tinjauan Perilaku Komunikasi

1. Pengertian Perilaku Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/ penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. [22]

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi merupakan pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.[23]

b. Pengertian Perilaku Komunikasi

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Perilaku manusia menurut Thoha adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungan.

Perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku komunikasi baik itu berupa verbal ataupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang. Menurut Kwick dalam Notoatmodjo (2003),

---

[22] Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk", *e jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, No. 1 Tahun 2016.

[23] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), https://ejournal.ilkom.fisip-unmul, Diakses pada tanggal 24 Januari 2023, Pukul 21.36 Wib.

perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari.[24]

2. Indikator Perilaku Komunikasi

Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Perilaku manusia menurut Thoha, adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Perilaku komunikasi sendiri yaitu suatu tindakan atau perilaku komunikasi baik itu berupa verbal ataupun non verbal yang ada pada tingkah laku seseorang. Menurut Kwick dalam Notoatmodjo (2003), perilaku adalah tindakan atau perbuatan organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari.

3. Bentuk –bentuk Perilaku Komunikasi

1) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi Intrapersonal merupakan komunikasi dengan diri sendiri dengan tujuan untuk berfikir, merupakan penalaran, menganalisis, dan merenung. Demikian menurut Onong Effendy tentang pengertian komunikasi intrapersonal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang. Orang itu berperan baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Sedangkan menurut Rahmat, komunikasi intrapersonal

[24] Paramitha Amanda Rorimpandey, "Perilaku Komunikasi Mahasiswa Penggunaan Sosial Media PATH," *e- jurnal "Acta Diurna"*, V. 5 No. 3 Tahun 2016.

adalah suatu proses pengolahan informasi,meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berfikir. [25]

2) Komunikasi Antarpersonal

Komunikasi antarpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

3) Komunikasi Kelompok

Komunikasi yang dilakukan oleh sekumpulan orang saling berinteraksi satu sama lain memiliki tujuan sama atau saling bergantung satu sama lain dan mengenal satu sama lain meskipun setiap orang memiliki peran berbeda.

4. Unsur-unsur Perilaku Komunikasi

1. Komunikator/ Sumber Informasi (*Source)*

Komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan. Pada tahap ini sumber informasi melakukan proses yang kompleks yang terdiri dari timbulnya suatu stimulus yang menciptakan pemikiran dan keinginan untuk berkomunikasi, pemikiran ini diencoding menjadi pesan, dan pesan tersebut disampaikan melalui saluran atau media kepada penerima.

[25] Devi Ratma Pratama, " Perilaku Komunikasi Anak Dalam Gaya Bahasa Melayu Pada Tayang Upin & Ipin", Skripsi, Ilmu Komunikasi UIN Muhammadiyah Makassar, 2021.

2. Pesan (Massage)

Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan harus mempunyai inti pesan sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan yaitu pernyataan yang disampaikan oleh komunikator yang didukung oleh lambang. Pada dasarnya pesan yang disampaikan oleh komunikator itu mengarah pada usaha mencoba mempengaruhi atau mengubah sikap dan tingkah laku komunikannya. Penyampaian pesan dapat dilakukan secara lisan atau melalui media.[26]

3. Penerima Pesan/Komunikan (*Receiver*)

Komunikan merupakan seseorang yang menerima pesan dari komunikator kemudian komunikan menganalisis dan menginterpretasi kan isi pesan yang diterimanya.

4. Saluran Komunikasi (Media Komunikasi)

Media yaitu sarana atau saluran yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan atau sarana yang digunakan untuk memberikan *feedback* dari komunikan kepada komunikator. Media sendiri merupakan bentuk jamak dari medium, yang artinya perantara, penyampaian dan penyalur. Media yang dimaksud di sini adalah alat komunikasi, seperti berbicara,

[26] Rina Priarni, " Peran Metode Komunikasi Dalam Penyampaian Materi Agama Islam", *jurnal Inspirasi*, Vol.2 No. 2 , Tahun 2018.

gerak badan, kontak mata, sentuhan, radio, televise, surat kabar, buku dan gambar.

5. Efek Komunikasi

Efek komunikasi merupakan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri audience akibat keterpaan pesan-pesan media. David Berlo mengklasifikasikan efek atau perubahan dalam ranah pengetahuan, sikap dan perilaku nyata. Perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap, dan perubahan sikap biasanya didahului oleh perubahan pengetahuan. Efek diketahui melalui tanggapan khalayak (response audience) yang digunakan sebagai umpan balik (feed back). Jadi, umpan balik merupakan sarana untuk mengetahui efek.[27]

5. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Komunikasi

Menurut Loawrence Green bahwa perilaku itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu:

a. Terwujud dalam sikap dan perilaku pertugas lainnya yang merupakan faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan motivasi.
b. Faktor *enabling*/ pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan. Misalnya : pusat pelayanan kesehatan.

[27] Wiryanto, Teori Komunikasi Massa (Jakarta: Garsindo, 2000), hal.39

c. Faktor *reinforcing*/ pendorong yang kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Tim ahli *who* (1984), menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang itu berprilaku ada empat alasan pokok, yaitu:

a. Pemikiran dan perasaan. Bentuk pemikiran dan perasaan ini adalah pengetahuan, kepercayaan, sikap dan lain-lain.
b. Orang penting sebagai refrensi apabila itu penting bagi kita, maka apapun yang ia katakana dan lakukan cenderung untuk kita.
c. Sumber-sumber daya yang termasuk adalah fasilitas-fasilitas misalnya: waktu,uang,tenaga kerja, ketrampilan dan pelayanan. Pengaruh sumber daya terhadap perilaku dapat bersifat positif maupun negatif.

C. Tinjauan Smartphone

1. Pengertian Smartphone

Dalam kehidupan sehari-hari istilah smartphone sangat umum disebut. Mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa kata smartphone sudah tidak asing lagi ditelinga. Smartphone dalam kehidupan sehari-hari pada zaman sekarang bisa dibilang sebagai kebutuhan utama. Karena hampir semua tindakan pada zaman sekarang ini bisa diselesaikan melalui smartphone sehingga tidak heran bahwa benda ini sangat popular diberbagai kalangan. Smartphone merupakan indikasi perkembangan progresif di dunia teknologi. Dengan adanya smartphone, tidak bisa

dipungkiri bahwa keberadaan smartphone merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi.[28]

Smartphone merupakan istilah dari bahasa inggris yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Dalam istilah bahasa Indonesia, smartphone disebut sebagai 'acang'.[29]

Ciri utama yang membedakan smartphone dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebaruan perkembangan teknologi yang digunakan sangat cepat. "Smartphone merupakan inovasi dari teknologi dengan fitur terbaru disertai kemampuan yang lebih. Dalam perkembangannya, istilah smartphone dinisbatkan kepada smartphone, komputr, dan laptop canggih (*netbook*)."[30]

Terkait kecanggihan teknologi smartphone, ponsel juga memiliki beberapa keunggulan seperti hadirnya teknologi infrared dan bluetooth. Bluetooth bersifat nirkabel dan dapat menghubungkan beberapa perangkat melalui gelombang radio frekuensi rendah (dengan jangkauan hingga 50 meter) tanpa kabel, sedangkan inframerah mengharuskan perangkat saling berhadapan.[31]

Tahun 1956 istilah smartphone teruslah diperbincangkan. Sebuah esai berjudul *The Great Gizmo* yang tertulis kritikus arsitektur bernama

---

[28]Sylvie Puspita," Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini",(Cipta Media Nusantara, 2020),hlm 13.

[29]Ishomuddin "Pembangunan Sosial Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asen " (Duta Media Publishing. 2002), hlm 340.

[30]Sylvie Puspita," Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini",(Cipta Media Nusantara, 2020),hlm. 340

[31]Fiati, Rina. Akses Internet Via Ponsel, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta), 2005.

Reyner Banham, mendefinisikan istilah smartphone sebagai benda dengan karakteristik unik memiliki sebuah unit dengan kemampuan kinerja yang tinggi.[32]

Teknologi smartphone telah berkembang sangat cepat dari tahun ke tahun. Sejalan menggunakan perkembangan teknologi, smartphone sekarang dilengkapi menggunakan aneka macam fungsi misalnya permainan, radio, MP3, kamera, video dan layanan internet. Smartphone terbaru sekarang sedang digunakan oleh prosesor dan sistem operasi (OS), sehingga fungsinya mirip dengan komputer. Mereka dapat mengalihkan peran pintar menjadi komputer mini. Aplikasi ini dapat membantu remaja membuat tugas hingga dapat memecahkan dalam sekejap.

2. Indikator Penggunaan Smartphone

Penggunaan smartphone telah meluas hingga ke berbagai macam kalangan, tidak hanya digunakan oleh orang dewasa ataupun orang tua. Akan tetapi, sudah meluas hingga ke peserta didik yang kini telah menggunakannya. Smartphone digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi dan berkirim pesan, tetapi juga sudah meluas hingga mengakses internet, kirim e-mail, dan bahkan penggunaan media sosial pada kalangan remaja.

Penggunaan smartphone dikalangan remaja dilandasi oleh beberapa alasan, seperti hanya ingin mengikuti trend, atau untuk lebih aktif di media

[32]Ishomuddin, "Pembangunan Sosial Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asen, "(Duta media Publishing, 2002), hlm 340.

sosial (facebook, whatsapp, instagram, bbm, line, dan lain sebagainya), mencari informasi mengenai hobi dan sebagainya serta ada juga remaja yang memanfaatkan smartphone sebagai sumber belajar, mencari tambahan materi pelajaran, membagi informasi kepada teman sekitarnya.

3. Fungsi Smartphone

Smartphone adalah teman terbaik paling mengikat yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat di Indonesia. Berhubungan dengan pemaparan data dari Ericsson Consumer Lab, smartphone memiliki fungsi lain selain fungsinya sebagai alat komunikasi. Menurut sebuah studi tahun 2009, ada lima fungsi kecerdasan dalam Publisitas. Smartphone yg dulunya hanya berfungsi menjadi indera komunikasi saja sudah mengalami perubahan.[33]

Jelas bahwa keunggulan utama dari sebuah smartphone adalah untuk tetap berhubungan dengan teman atau keluarga sesuai dengan fungsi aslinya sebagai alat komunikasi, Dan selain itu fitur sebelum smartphone dapat layak ditambahkan informasi perkembangan zaman. teknologi dan perluasan juga jaringan dan smartphone dapat mengurangi stres menggunakan berbagai smartphone, misalnya kamera, game, MP3, video, radio, TV bahkan jaringan online misalnya Yahoo, Facebook, Twitter dan fungsi lainnya.

[33]Dewa Langit, "Fungsi Smartphone bagi Masyarakat Indonesia", www.Dewalangit.com, Diakses pada tanggal 14 November 2022, pukul 08.49 Wib.

1. Manfaat dan Dampak Negatif dan Positif Smartphone

Pengembangan teknis sangat pesat ini tidak dapat dipungkiri lagi, penemuan-penemuan baru terus dilakukan setiap harinya. Kami terus-menerus menemukan model dan fitur smartphone baru yang diiklankan, dari smartphone murah hingga smartphone kelas atas yang sedang tren saat ini, yaitu smartphone dari Apple, Samsung, Oppo, dan lain-lain.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat itu tidak cepat dapat pasti penemuan-penemuan baru terus terjadi setiap harinya. Kami terus-menerus menemukan model dan fitur smartphone baru yang diiklankan, dari smartphone murah hingga smartphone kelas atas yang sedang tren saat ini, yaitu smartphone dari Apple, Samsung, Oppo, dan lain- lain.

a. Manfaat *Smartphone*

1) Untuk mempermudah berkomunikasi

Menurut Williams dan Sawyer, ponsel pintar adalah ponsel yang menggunakan beberapa layanan, seperti layar, mikroprosesor, memori, dan modem bawaan. Dengan demikian, ponsel pintar memiliki fitur yang lebih lengkap dibandingkan ponsel biasa.[34] Oleh karena itu, Smartphone sangat berguna sebagai sarana komunikasi jarak jauh yang

[34]M. Prawiro, " Pengertian Smartphone, Sistem Operasi, Fitur, dan Jenis Smartphone", https://www.maxmanroe.com, Diakses pada tanggal 15 November 2022, Pukul 11.09 Wib

lebih efektif dan efisien. Selain itu, Perangkat yang bisa dipakai ke mana saja dan digunakan Di manapun untuk memperkuat kohesi sosial.

Selain smartphone sebagai alat komunikasi juga dapat berperan sebagai penguat hubungan sosial, karena smartphone tetap dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh, dimana silaturahmi selalu terjaga, dan smartphone sering digunakan untuk menjalin pertemanan. dengan orang lain.

2) Meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

Selain sebagai alat komunikasi, smartphone juga dapat berperan sebagai penguat hubungan sosial, karena smartphone tetap dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan kerabat jauh, dimana silaturahmi selalu terjaga, dan smartphone sering digunakan untuk menjalin pertemanan. dengan orang lain.

3) Menghilangkan Stress.

Salah satu manfaat tambahan dari smartphone adalah menghilangkan stres. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, smartphone kini memiliki fitur yang sangat lengkap seperti MP3, video, kamera, game, TV, radio, dan

layanan internet. Sehingga fitur ini bisa digunakan untuk menghilangkan stres.[35]

Mungkin masih banyak manfaat lain dari alat komunikasi smartphone ini, namun kembali penulis sampaikan bahwa manfaat smartphone di atas tercapai ketika ponsel dapat digunakan secara bijak sesuai dengan keinginan dan tugasnya.

b. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone

Bahwasanya keunggulan utama smartphone adalah sebagai media untuk berhubungan dengan seorang teman atau keluarga yang sesuai dengan aktivitas aslinya, dan selain fungsionalitas yang disebutkan diatas, smartphone dapat Berguna untuk menambahkan informasi seiring perkembangan teknologi dan perluasan jaringan. Selain manfaat penggunaan smartphone, smartphone juga memiliki dampak negatif, diantara Konsekuensi negatif biasanya adalah sebagai berikut:

1) Membuat remaja sibuk

Anak-anak pecandu smartphone selalu bermain dengan smartphone saja. Mereka tidak memikirkan sesuatu yang lain Untuk smartphone ini adalah teman setia yang selalu mereka bawa kemanapun, tanpa smartphone rasanya

[35]Dekinus Kogoya, "Manfaat Penggunaan Smartphone pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua", E-Juornal Acta Diurna, No.4, Vol. IV, (2015), 4.

kurang lengkap. Pada awalnya mendengarkan musik atau MP3 menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi ketika telepon berdering atau SMS (layanan pesan singkat) berdering, buku itu ditinggalkan, anak muda itu beralih ke smartphone-nya. Mereka malas belajar dan suka ngobrol-ngobrol dan sms.

Memiliki smartphone sangat berguna untuk kehidupan di era globalisasi. Namun, ternyata ponsel tersebut disalah gunakan, hal ini dampak negatif. Ini seperti seorang remaja yang seharusnya tidak mendapatkan smartphone, tapi itu. Jika siswa mengetahui cara mengoperasikannya sesuai dengan fungsinya memang begitu bagus, namun tidak sedikit remaja yang tidak menggunakan smartphone untuk bekerja, dan terakhir, smartphone dapat menghambat komunikasi dan melemahkan keberhasilan akademik anak muda.

2) Gangguan Belajar dan Konsentrasi Anak Muda

Fokus merupakan tingkat ukur perhatian pola pikir kita terhadap sesuatu. Dalam konteks pembelajaran, itu berarti tingkat perhatian anak muda tertuju pada semua penjelasan atau petunjuk yang diberikan oleh guru. Agaknya, ketika topik guru disajikan, perhatian semua anak muda harus diarahkan pada penjelasan guru. Namun, smartphone seringkali menjadi salah satu penyebab remaja kehilangan

konsentrasi. Bagaimana mungkin saat guru menjelaskan pelajaran, Remaja lebih tertarik dengan game pintar, berkirim pesan dengan teman, bermain game, bahkan update status media sosial di Facebook, dll. Akibat dari semua itu, remaja tidak tahu bagaimana menjawab soal-soal dalam penilaian atau ulangan, sehingga mendapat nilai jelek, sehingga gagal belajar.

3) Melupakan tugas dan kewajiban sebagai anak

Smartphone sangat berguna bila digunakan dengan benar. Namun, khususnya anak muda yang menyalah gunakan ponsel cerdas mereka untuk tujuan lain yang lebih tidak berguna. Anak-anak terlalu bersemangat untuk bermain dengan smartphone yang memiliki fitur Smartphone yang semakin canggih melampaui panggilan dan teks. Smartphone ini sudah memiliki kemampuan gaming, MP3, video, kamera, radio, TV bahkan web. Tidak sedikit anak muda yang melupakan tanggung jawab dan tanggung jawab bermain di smartphone. Mereka tidak lagi memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya karena mengkhawatirkan smartphone mereka. Tentunya hal ini tidak boleh terjadi karena membutuhkan peran dan perhatian kedua orang tua.

4) Kecacatan perkembangan anak

Dengan berkembangnya alat komunikasi ponsel cerdas, seperti yang disebutkan di atas, fungsi lanjutan ponsel cerdas mengalihkan perhatian kaum muda agar tidak memengaruhi perilaku komunikasi mereka di Hangouts, mereka sering mengkhawatirkan panggilan telepon, pesan teks, panggilan bug. kepada teman-teman mereka dan bahkan keluarga mereka. Parahnya, ada yang menggunakan smartphone untuk berkomunikasi satu sama lain.

5) Terpapar Radiasi

Sebuah smartphone seperti misalkan laptop sebenarnya memancarkan radiasi namun radiasi ini berfrekuensi rendah. Beberapa pakar kesehatan mangatakan bahwa radiasi smartphone menimbulkan ancaman penyakit seperti tumor otak, kanker, Alzheimer dan Parkinson.[36]

6) Sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku

Jika orang tua dan masyarakat sekitar tidak memegang kendali. Alat komunikasi smartphone dapat biasanya mendistribusikan gambar atau video mengandung elemen pornografi, dll, yang sebenarnya tidak pantas untuk anak muda dan akhirnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

7) Pemborosan

[36]Derry Iswidharmanjaya," Bila SiKecil Bermain Gadget," (Bisakimia, 2014), hlm 16.

Pengeluaran bertambah karena perangkat komunikasi smartphone, apalagi jika Smartphone hanya digunakan secara gratis, itu hanya sia-sia. Belum lagi intinya pemuda harus meminta uang kepada orang tuanya setiap bulan bahkan setiap hari untuk membeli pulsa atau kuota.

C. Dampak Positif Penggunaan Smartphone

Dampak smartphone di era globalisasi memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya adalah kemudahan informasi, mencari informasi, berhubungan jarak jauh atau berkomunikasi satu sama lain. Perilaku anak muda yang tidak bisa berkomunikasi, tidak mengerti sopan santun, karena tidak pernah berkomunikasi, merupakan dampak negatif yang banyak dikeluhkan.[37]

4. Faktor Penggunaan Smartphone

Secara umum faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan smartphone pada anak muda di Jalan Bintan Dumai yang terdiri atas dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang kedua faktor ini, ikuti langkah-langkah berikut:

a. Faktor Internal

[37] Sylvie Puspita," Penomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini,"(Media Nusantara,2020). Hlm 2.

Faktor ini terdiri dari atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu, yaitu:

a) Tingkatnya sensation seeking yang tinggi

Pada dasarnya sikap ini terdiri dari kegiatan rutin yang menimbulkan kebosanan dan kebutuhan untuk mencari perhatian orang lain atau membuat kegaduhan. Perasaan pencarian alam ini ditandai dengan kebutuhan akan berbagai sensasi dan pengalaman baru, luar biasa dan kompleks serta keinginan untuk mengambil risiko, baik secara fisik, sosial, dan hukum.

b) Self-esteem yang rendah

Harga diri adalah penilaian diri individu terhadap kualitas atau harga diri sebagai pribadi. Orang dengan harga diri rendah biasanya merasa rendah diri dengan orang-orang di sekitarnya dan menilai dirinya secara negatif atau berpikir secara tidak rasional.

b. Faktor Ekternal

Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini terkait dengan visibilitas media yang tinggi dari smartphone dan berbagai fungsinya. Hal ini mencerminkan seberapa besar pengaruh media sosial mempengaruhi respon masyarakat terhadap kebutuhan smartphone. Kajian industri pemasaran ponsel di Indonesia mengungkapkan bahwa remaja

merupakan konsumen yang sangat sensitif terhadap perkembangan ponsel.

5. Fitur-fitur Smartphone

Adapun Fitur-fitur standar pada smartphone sebagai berikut:[38]

Table 2.1
Fitur Fitur Smartphon

No.	Kelompok	Fitur Yang Digunakan	Keterangan
1.	Browser	- Google Chrome - Firefox - Opera Mini - Safari	Browser merupakan aplikasi/program yang dijalankan pada perangkat computer untuk melihat konten yang ada pada media world wilde web (WWW) dengan memanfaatkan jaringan internet.
2.	Sosial Media dan Komunikasi	- Facebook - Twitter - Instagram - Wechat - Skyp - Linkeding - Path - Whatsapp - SMS - Telephone - Tiktok - Messenger - Telegram - Line	Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.[39] Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide,

[38] Nyoman Putri Ristrini, "Survei Deskripsi Fitur-fitur pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Akademis Di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)", Kumpulan artikel Mahasisiwa Pendidikan Teknik Informatika,No.5 Vol.4 (2015), 4.

[39]Tongkotow Liedfray, Fonny j. Waani, Jouke j lasut, "peran media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa esandom kecamatan tombatu timur kabupaten minahasa tenggara", *Jurnal Ilmiah Society,* Vol. 2 No. 1, 2022, h. 2.

		- Zoom - Meet	gagasan) dari satu pihak kepada pihak lainnya.
3.	Aplikasi Office/ Document Reader	- Microsoft Office Mobile - Qoick Office - Polaris Office - WPS Office - Text Scanner - SpeechWay	Aplikasi Office merupakan berbagai aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft.
4.	Penjadwalan	- Kalender - Jam - Alarm - Note - Evernote - Memo	Penjadwalan adalah kegiatan pengalokasian sumber-sumber atau mesin yang ada untuk menjalankan sekumpulan tugas dalam jangka waktu tertentu.
5.	Perhitungan	Kalkulator	Perhitungan merupakan proses yang disengaja untuk mengubah satu masukan atau lebih ke dalam hasil tertentu dengan sejumlah peubah.
6.	Data	- OneDrive - Google Drive - Kontak - Galeri	Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya.
7.	Dokumentasi	- Kamera - Video - Recorder - Capcut - PicsArt - Pinterest	Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai

		- Canva - Adobe Photoshop - Viva Video	dengan masalah yang diteliti. dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.
8.	Translator	Kamus	Translator merupakan translasi atau menerjemahkan satu dokumen artikel dari bahasa Indonesia kedalam bahasa asing atau sebaliknya.
9.	Hiburan	- Mobile Legend - Slot - Onet - Magic Tiles 3 - Stumble Guys - Ludo King	Hiburan merupakan segala sesuatu baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda, perilaku yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang larah.

A. Kajian Relevan

Efek penggunaan smartphone telah dipelajari. Peneliti memakai penelitian sebelumnya sebagai referensi dan bisa membandingkan output penelitian satu dengan penelitian lainnya.

Tabel 2.4
Kajian Terdahulu

No.	Nama / Alamat Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ari Prasetiyo (Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam	Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Perumahan PT Great Foods Lakop	Dari dampak penggunaan smartphone yang dapat mempengaruhi perilaku sosial, dapat

	UIN Raden Intan Lampung)[40]	Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah	disimpulkan bahwa pengaruh smartphone banyak memberikan dampak positif terhadap perilaku sosial anak muda, seperti informasi baru hingga pencarian mata subjek Perkuat persahabatan dan permainan sebagai hiburan utama. Selain berbagai keunggulan, juga smartphone memiliki efek atau efek negatif terhadap perilaku sosial anak muda. Seperti, perilaku antisosial dan penurunan interaksi sosial.
2.	Chatur Septyawan (Mahasiswa Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar.[41]	Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMPN 3 Sungguminasa	Untuk menunjukkan bahwa penggunaan smartphone berdampak pada perilaku komunikasi siswa kelas IX. Sebuah kelas di SMP Negeri memiliki 3 Sunggumin. Thitung = 3,211 dan ttabel = 1,901 karena thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan kata lain, tolak hipotesis nol (Ho) dan terima

[40] Ari Prasetiyo, "*Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lmapung Tengah*", Skripsi, Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019.

[41] Chatur Septyawan, *"pengaruh penggunaan Smartphone terhadap perilaku komunikasi siswa kelas IX SMPN 3 Sungguminasa"*, Sripsi, Ilmu Komunikasi pada Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makasar, 2019.

			hipotesis alternatif (Ha) untuk menguji kedua variabel tersebut. Sedangkan penggunaan smartphone berpengaruh efektif sebesar 45,8% tentang perilaku komunikasi siswa. Teori kultivasi yang dikemukakan oleh George Gerbner menunjukkan media ini (smartphone) dapat mempengaruhi masyarakat, apa yang dilihat di TV disamakan dengan apa yang dilakukan di dunia nyata.
3.	Pitri Sari, Warneri, Iwan Ramadhan (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak)[42]	Dampak Penggunaan Smartphone Pada Perilaku Siswa Kelas XI Al-Ikhlas Kuala Mandor B.	Dampak penggunaan smartphone pada perilaku siswa kelas XI di MA Al-ikhlas Kuala Mandor B, Penggunaanq2 smartphone oleh siswa dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam kesehariannya dalam proses pendidikan. bukan hanya di skolah, pelajar yang aktif menggunakan smartphone akan lupa waktu, kewajibannya belajar akan sering di

[42]Pitri Sari, Warneri, Iwan Ramadhan,*" dampak penggunaan smartphone pada perilaku siswa kelas XI dalam pembelajaran sosiologi di MA Al-Ikhlas Kuala Mandor B"* , Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak.

			tinggalkan, dan senang bermalas-malasan. Namun di MA Al-ikhlas memberikan dan menerapkan peraturan agar mengurangi kesempatan siswa bermain smartphone dalam proses belajar mengajar, meskipun peraturan tersebut belum sepenuhnya berjalan seperti yang diinginkan, karena masih saja ada siswa yang melanggar peraturan tersebut.
4.	Muhammad Bayu Fikriaji (Mahasiswa Ilmu Tarbiayah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.[43]	Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Interaksi Di SMPN 4 Tanggerang Selatan Pada Masa Pandemi Covid 19.	menemukan bahwa dampak penggunaan smartphone terhadap pola interaksi anak di SMPN 4 Tangerang Selatan dengan berbagai cara yaitu : 1) membantu dalam pembelajaraan sekolah. 2) kecanduan bermain smartphone. 3) seringnya lupa waktu ketika suda bermain smartphone. 4) membuat malas, jika di suruh oleh orang tua

[43]Muhammad Bayu Fikriaji, *"Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Interaksi Di SMPN 4 Tangerang Selatan Pada Masa Pandemi Covid 19"*, srkripsi, Ilmu Tarbiayah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

			5) tidak fokus dengan sekeliling, jika sudah memegang smartphone 6) anak sulit di nasihati oleh orang tua 7) mempengaruhi terhadap kesehatan mata. Melihat pentingnya penggunaan smartphone terhadap anak yang harus memiliki batasan waktu. Peran orang tua yang harus membatasi anak pada saat menggunakan smartphone sangat penting. Pembatasa penggunaan smartphone harus di biasakan supaya anak tidak berlebihan dalam menggunakan smartphone.
5.	Duha Agusta[44]	Faktor-faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone Pada Siswa di Smk Negeri 1 Kalasan Yogyakarta	1) Faktor intrinsik merupakan faktor dengan risiko adiksi terbesar dan terdiri dari aspek pengendalian diri yang rendah, pencarian akal yang tinggi, dan harga diri yang rendah. 2) Faktor situasional merupakan faktor risiko

[44]Duha Agusta, Faktor-faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone Pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Vol 5,No 3, 2019.

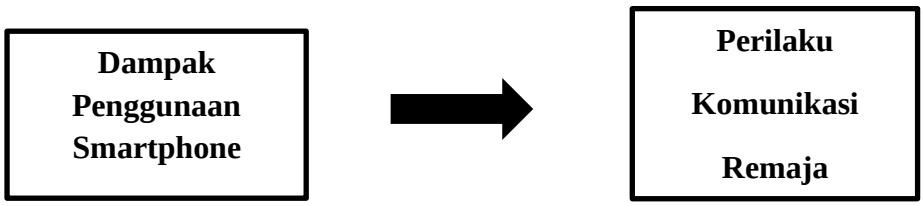
			kedua yang terdiri dari aspek situasi psikologis individu. 3) Faktor risiko ketiga adalah faktor eksternal dan terdiri dari aspek-aspek yang terkait dengan kehadiran media smartphone yang tinggi. 4) Faktor sosial merupakan faktor keempat yang berisiko dan meliputi aspek interaksi sosial siswa.
6.	Junierissa Marpaung[45]	Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan.	mengkaji dampak gadget terhadap kehidupan manusia. Kehadiran perangkat terutama berupa smartphone sangat mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari, perangkat untuk penyajian informasi, interaksi, memperoleh hiburan bahkan bisnis online. Perkembangan informasi dan komunikasi sangat bermanfaat bagi masyarakat saat ini.

[45]Junierissa Marpaung, Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan, *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, Vol 5, No , 2018.

			Gadget merupakan salah satu produk teknologi yang telah mengubah cara manusia berkomunikasi, menembus ruang dan waktu. Orang-orang yang terpisah ribuan mil dapat berkomunikasi satu sama lain saat mereka masuk dan keluar dari lawan bicara mereka hanya dengan menggunakan perangkat. Perangkat adalah perangkat elektronik kecil dengan fungsi tertentu, seperti smartphone. Teknologi yang pada dasarnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi lebih mudah dan nyaman. Namun perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini belum membebaskan lingkup kehidupan manusia dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain tuntutan globalisasi dan pesatnya pertukaran informasi, peran teknologi komunikasi sangat penting. Jadi, itu membuat pengguna tidak terkendali ketika

			menggunakan teknologi.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka kerja di atas, kita dapat menyimpulkan ini kaum muda memutuskan konten media dan menggunakannya sebagai referensi. Aplikasi atau fungsi smartphone seperti game, browsing, dan media sosial memberi pengguna banyak informasi dan kenyamanan. Namun, juga secara tidak langsung memberikan efek negatif terhadap Penggunaan smartphone yang dapat mengubah perilaku pengguna.

C. Hipotesis

Hipotesis hanyalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis memberi tahu kita hubungan apa yang kita cari atau apa yang ingin kita pelajari. Trelease mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan tentatif tentang fakta yang diamati.[46]

Berdasarkan kerangka teori di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

[46] Moh. Nazir, MetodePenelitian (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 182.

H1: Adanya pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi di Jalan Bintan Dumai Kota.

H0: Tidak adanya pengaruh *Smartphone* terhadap perilaku komunikasi di Jalan Bintan Dumai Kota.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Ini berbicara tentang dampak penggunaan smartphone pada perilaku komunikasi remaja di jalan Kota Bintan Dumai.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data berupa angka-angka. Pada dasarnya pendekatan ini mendeskripsikan data melalui angka, sehingga penelitian ini lebih menekankan pada indeks dan ukuran empiris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki dalam penelitian.[47]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Jalan Bintan Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Dumai Kota, Riau. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai.

[47]Suryani, Hedriyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer atau dari realisasi objek penelitian. Metode atau pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data primer adalah penyebaran kuesioner dan wawancara. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada individu lain yang dijadikan responden.

Informasi utama untuk penelitian ini diperoleh dengan mengisi kuesioner di kalangan pemuda di Jalan Bintan dan mewawancarai setiap orang tuanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi siap pakai yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk barang cetakan. Informasi sekunder dapat berupa informasi tambahan yang diambil dari warga, orang tua, dan RT di Jalan Bintan Kota Dumai. Dan sumber-sumber lain terkait temuan penelitian tentang dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan Kota Dumai.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.[48]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang menggunakan smartphone di jalan bintan dumai kota dari usia 12-21 Perempuan dan 13-22 Laki-laki dengan berjumlah 423 Remaja.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dalam penelitian ini berisi sampel acak sederhana, atau teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama kepada Setiap anggota populasi buat sebagai sampel.

Menurut Arikunto, dalam menentukan besarnya sampel menyebutkan, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka dalam pengambilan sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyek lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih besar.[49]

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

---

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 173
[49] Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Purwokerto: Rajawali Pers, 2012), hal 73

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Kelonggaran Pengambilan Populasi (10%=0,1)

Populasi sebanyak 423 Remaja dan tingkat kelonggarannya 10%, maka jumlah sampel adalah:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{423}{1 + 423\ (0,1)^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{423}{1 + 423\ (0,01)}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{423}{1 + 4,23}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{423}{5,23}}$$

$$\boldsymbol{n = 80,879 \approx 81\ Orang}$$

Dari perhitungan di atas maka jumlah sampel atau responden yang akan diteliti adalah sebanyak 81 Orang. Penelitian mengambil tingkat kelonggaran 10% dikarenakan adanya keterbatasan waktu, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

E. Defenisi Operasional Variabel

a. Variable

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang telah ditentukan oleh penulis untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan tentangnya. Menurut Karinger, konstruk atau karakteristik yang akan dipelajari disebut variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah atribut dari penelitian yang diteliti dan ditarik kesimpulannya.[50]

Dalam penelitian ini jumlah variable yang digunakan adalah 2 buah variable, yaitu sebagai berikut:

1) Variable Indenpenden / Terikat (X)

Variabel independen juga dikenal sebagai rangsangan, prediktor, anteseden. Dalam bahasa Indonesia, variabel bebas didefinisikan sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terciptanya variabel terikat (independen).[51] Oleh sebab itu berdasarkan judul penelitian yang menjadi variable indenpenden adalah Dampak Penggunaan Smartphone (X).

2) Variable Dependen / Bebas (Y)

Variabel dependen adalah nama lain untuk variabel tak bebas. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh

[50]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h 2-3.
[51]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2014), h 59.

variabel lain.[52] Sehingga yang menjadi variable dependennya adalah Perilaku Komunikasi Remaja (Y).

b. Defenisi Operasinal

Penggunaan smartphone sebagai alat komunikasi lokal dan jarak jauh merupakan media lisan dan tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat nyaman digunakan sebagai alat komunikasi karena dapat dibawa kemana saja.

Perilaku komunikatif adalah tindakan atau kegiatan yang mendorong orang untuk saling mempengaruhi secara sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga komunikasi non-verbal seperti ekspresi wajah, seni, lukisan dan teknologi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ketersediaan informasi sangat penting dalam penelitian. Untuk menjawab masalah penelitian. Kami sangat membutuhkan informasi dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai inferensi dari informasi, informasi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data kuantitatif berupa angka-angka dan data kualitatif adalah data yang dikumpulkan. Dalam melakukan penelitian di jalan bintan dumai kota.

Di Jalan Bintan Kota Dumai, Penulis memakai metode pengumpulan data melalui Observasi, Dokumentasi & Angket. Untuk mengumpulkan data lapangan, penulis memakai keterangan berikut:

---

[52]Zainal Maustofa, *Mengurangi Variable Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h 23.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pendataan melalui penelitian langsung, penelitian yang menunjang penelitian, tentang lingkungan objek penelitian sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi penelitian.[53] Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei.[54] Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan keempat panca indra yang lain.[55]

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan bantuan panca indera dan panca indera lainnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di Jalan Bintan Dumai Kota.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh suatu informasi dari berbagai macam sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Jadi dokumentasi merupakan tekni pengumpulan data dengan menggunakan berbagai referensi seperti buku,

---

[53]Shofian Siregar, *Metode Penelitian KuantitatifI,* (Jakarta:Kencana, 2013), h 19.

[54]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), h 145.

[55]Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h 143.

penelitian karya ilmiah, arsip instansi penelitian, majalah dan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dari penjelasan diatas yang menjadi sumber data berbentuk dokumentasi penelitian ini adalah arsip remaja di jalan bintan dumai kota, buku, karya ilmiah untuk penelitian seperti jurnal, skripsi, artikel penelitian.

c. Angket/ kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada individu lain yang dijadikan responden. Metode survei dapat diterapkan dalam pertemuan tatap muka dan dengan survei email (baik kertas maupun email).[56]

Dalam hal ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada remaja di jalan Bintan Dumai Kota Variable penelitian telah dicantumkan di dalam kuesioner dan akan mendapatkan jawaban dari setiap intem.

Tabel 3.1
Skala Likert

[56]Suryani, Hendriyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h 173.

No.	Keterangan	Score
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel 3.1 penelitian akan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat. Variabel dalam penelitian yang telah dicantumkan didalam kuesioner akan mendapatkan jawaban dari setiap intemnya. Dan dengan menggunakan skala likert, instrument tersebut akan mempunyai jawaban dari tingkatan sangat positif sampai sangat negatif dangan bentuk angka.

Tabel 3.2

Indikator Variabel Perilaku Komunikasi Remaja dan Penggunaan Smartphone

Variabel	Indikator	No Item Instrumen
(Variabel X) Penggunaan *Smartphone*	1. Frekuensi 2. Durasi 3. Isi	1-3 4-6 7-8
(Variabel Y) Perilaku Komunikasi Remaja	4. Aspek Kognitif (Pengetahuan) 5. Aspek Afektif (Sikap) 6. Aspek Psikomotor (Tindakan)	1-3 4-6 7-8

Berdasarkan tabel 3.2 di dalam hal ini, penelitian akan menyebarkan kuesioner kepada remaja di jalan bintan dumai kota. Variabel penelitian telah dicantumkan di dalam kuesioner dan akan mendapatkan jawaban dari setiap intem.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti selanjutnya akan dihitung dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu, dapat mengetahui dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di Jalan Bintan Dumai Kota. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik simple liner. Analisis regresi linier sederhana adalah metode yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yang memiliki hubungan langsung dengan variabel dependen. Disebut regresi linier sederhana karena jumlah variabel bebas atau variabel X adalah satu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel perilaku komunikasi (Y) penggunaan smartphone di Jalan Bintan Dumai Kota.

Berikut rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

$$\mathbf{Y} = \boldsymbol{a} + \mathbf{b}\,\mathbf{X}$$

Keterangan

Y = Variabel Perilaku Komunikasi

X = Variabel Dampak Penggunaan Smartphone

a = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi.

H. Pengujian Model

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel. Untuk menguji pertanyaan satu dengan lainnya valid atau tidak, maka pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signitifikan = 0,05 (disesuaikan dengan ouput SPSS). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan keandalan suatu *indicator*. Informasi yang ada pada indicator ini tidak berubah-ubah, atau biasa disebut dengan koefisien. Uji reablitas dilakukan untuk menguji apakah reliable (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah koefisien atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas dilakukan dengan menguji statistic teknik *Crombach* Alpha. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila nilai *Crombatch* Alpha> 0,60.

2. Uji Asumsi Klasi

Alat yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variable (X) terhadap variable (Y) terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable penggangu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak :

a) Jika Sigma > 0,05 maka berdistribusi normal.
b) Jika Sigma < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.[57]

b. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas menguji terjadinya perbedaan variance residu suatu periode pengamatan pada periode pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji park pada prinsipnya meregresi residu yang dikuadratkan dengan variable bebas pada model, dengan ketentuan :

a) Jika t- statistik > t-tabel atau nilai probalitas < 0,05 maka ada heteroskedatisitas.

[57] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal 52.

b) Jika t- statistic < t-tabel atau nilai probalitas > 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelati muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian.[58]

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk melihat pengaruh variable independen (Dampak Penggunaan Smartphone) secara bersamaan terhadap variable dependen (Perilaku Komunikasi Remaja) tingkatan yang digunakan untuk melihat pengaruh sebesar 0,5 atau 5%. Jika nilai signifikan f> 0,05 maka dikatakan varibel independen secara simultan mempengaruhi variable dependen atau sebaliknya.

b. Uji t (Parsial)

[58] Agung Abdul Rasul, *Praktikum Statistika Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h 134

Dalam penelitian ini menggunakan uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen (Dampak Penggunaan Smartphone) secara individu mempengaruhi variable dependen (Perilaku Komunikasi Remaja). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen (Dampak Penggunaan Smartphone) yang digunakan dalam penelitian ini secara individu dalam menerangkan variable dependen (konsumen) secara parsial.

Dasar dalam Pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

1. Jika probalitas signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti jika variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika probalitas signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

c. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (*Adjust R2)* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen menjelaskan variable dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary b dan tertulis *Adjust R square*. Nilai R2 sebesar 1, berarti pengaruh variable dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variable independen independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variable dependen. Jika nilai *A djust R2* berkisar antara 0 sampai

dengan 1 berarti semakin kuat kemampuan variable independen dapat menjelaskan pengaruh variable dependen.[59]

Dengan rumus $Kd = R^2x\ 100\%$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

[59] Imam Algazali, *Aplikasi Analisi Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang Universitas Diponegoro 2005), hal 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Dumai Dan Di Jalan Bintan

Sejarah Kota Dumai

Sejarah kota dumai merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia, sekitar 188 km dari kota pekanbaru. Sebelumnya, kota dumai merupakan kota terluas nomor dua di Indonesia setelah Manokwari. Tapi semenjak Manokwari pecah dan terbentuk kabupaten wasior, maka Dumai pun menjadi yang terluas. Tercatat dalam sejarah, Dumai merupakan sebuah dusun kecil di pesisir timur Provinsi Riau yang kini mulai menggeliat menjadi mutiara di pantai timur Sumatera.

Nama Dumai menurut cerita rakyat tentang Puteri Tujuh, berasal dari kata di lubuk dan umai (sejenis binatang landak) yang mendiami lubuk tersebut. Karena sering diucapkan cepat, lama kelamaan kata-kata tersebut bertaut menjadi dumai dan selanjutnya menjadi dumai.

Pada era tahun 1930-an, Dumai merupakan suatu dusun nelayan kecil yang terdiri atas beberapa rumah nelayan. Penduduknya bertambah ketika jepang mendatangkan kaum romusha (pekerja paksa jaman penjajahan jepan) dari jawa. Seiring perubahan waktu , terjadi perubahan status Dumai sebagai berikut :

1) Tahun 1945- 1959, status Dumai tercatat sebagai desa.
2) Tahun 1959-1963, Dumai masuk dalam wilayah kecamatan rupat.

3) Tahun 1963-1964, Dumai berpisah dari Kecamatan Rupat dan berubah status menjadi kawedanan.
4) Berdasarkan PP No.8 Tahun 1979 tertanggal 11 April 1979, Dumai berubah status menjadi kota Administratif (merupakan kota administrative pertama di Sumatera dan ke-11 di Indonesia) di bawah Kabupaten Daerah Tingkat (Dati) II Bengkalis.
5) Berdasarkan PP No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 50, tambahan Lembaran Negara Nomor 3829), Dumai berubah status menjadi Kotamadya sehingga menjadi Kota madya Dati II Dumai. Seiring perkembangan politik di Indonesia, berdasar UU No. 22 Tahun 1999 maka Kotamadya Dumai berubah menjadi Kota Dumai. Masa jabatan Walikota Dumai pertama dari tanggal 27 April 1999 sehingga tanggal 27 April dijadikan hari ulang tahun kota dumai.

Kota Dumai merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Dumai mengalami beberapa kali peningkatan status. Semasa bergabung dengan Kabupaten Bengkalis, Dumai berstatus sebagai Kota Administratif, yang kemudian ditingkatkan menjadi Kota Madya. Setelah diberlakukannya Otonomi Daerah, Dumai dimekarkan menjadi sebuah kota yang berdiri sendiri, berpisah dari Kabupaten Bengkalis. Pada awal pembentukannya, Kota Dumai hanya terdiri atas 3 kecamatan, 13 kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk 15.699 jiwa dengan tingat kepadatan 83,85 jiwa/km2.

Filosofis dasar peningkatan status Dumai dalam pengelolaan wilayah administrasi pemerintahan ialah untuk memperpendek rentang kendali, mempercepat tingkat pelayanan dan memperbesar peran masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, disamping menangkap peluang pengembangan ekonomi.

Kota dumai dijuluki dengan Kota Pengantin Berseri, PENGANTIN BERSERI adalah singkatan dari Kota PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourisme dan Industri) BERSERI (Bersih, Semarak, Rukun, dan Indah) SEHAT (Sejahtera, Harmonis, Aman dan Tertib).

Setelah melalui beberapa kali pemekaran, Kota Dumai saat ini terdiri dari 32 Kelurahan, dengan wilayah asministratif yang terbagi dalam tujuan kecamatan, yaitu kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kapai, dan Kecamatan Sungai Sembilan.

Bintan adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Dumai kota, Dumai, Riau, Indonesia. Kelurahan Bintan merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang terdapat di kecamatan Dumai Kota. Kelurahan Bintan sebelumnya termasuk dalam salah satu wilayah keluruhan Dumai Timur. Namun berdasarkan peraturan daerah kota dumai nomor 8 tahun 2009 tentang pembentukan kecamatan dumai kota dan kecamatan dumai selatan kelurahan dumai kota termasuk dalam wilayah kecamatan dumai kota.

B. Karakteristik Responden

Objek penelitian ini adalah masyarakat atau remaja di jalan bintan kota dumai. Sampel yang diambil sebanyak 81 responden yang telah diketahui bahwa Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja di Jalan Bintan Kota Dumai. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan, maka karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam identitas responden. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, maka dapat diketahui jenis kelamin responden adalah remaja di jalan bintan kota dumai tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelaminan

Jenis Kelamin	**Jumlah Responden**	**Persentase (100%)**
Laki-laki	39	48 %
Perempuan	42	52%
Total	**81**	**100%**

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 4.1 di atas tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mayoritas perempuan yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 52 % dan untuk jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 39 orang atau sebesar 48 %.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

Usia responden dikategorikan menjadi 2 kelompok, yang terdiri dari berusia 12-21 tahun, 13-22 tahun.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (100%)
12-15 Tahun	42	52 %
16-22 Tahun	39	48%
Total	**81**	**100%**

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 4.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia di atas menunjukkan responden terbanyak adalah 12-15 tahun dengan jumlah responden sebanyak 42 Orang atau sebesar 52 %.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden maka dapat diketahui pendidikan responden remaja di jalan bintan kota dumai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia	Jumlah Responden	Presentase (100%)
SMP/MTS	28	35%
SMA/MA	30	37%
Mahasiswa	23	28%
Total	**81**	**100%**

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir mayoritas responden remaja adalah tamatan SMA/MA dengan jumlah 30 Orang atau sebesar 37 %.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden maka dapat diketahui waktu responden remaja di jalan bintan kota dumai dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu

Waktu	Jumlah Responden	Presentase (100%)
1-2 Jam/Perhari	10	12,3%
3-4 Jam/Perhari	22	27%
5-6 Jam/Perhari	20	25%
6-7 Jam/Perhari	18	22,2%
>8 Jam-Perhari	11	14%
Total	**81**	**100 %**

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan tingkat waktu terlama mayoritas responden remaja adalah 3-4 Jam-Perhari Dengan jumlah 22 Orang Atau sebesar 27 %.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji instrument ini terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas yang dilakukan untuk menguji suatu instrument yang telah disusun apakah layak dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian perhitungan untuk menguji validitas dan reabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 26.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang disusun mampu untuk mengukur apa yang di ukur.[60] Dalam menguji hasil validitas Instrumen dari 20 variabel yang digunakan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas remaja terhadap dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

[60] Syofian Siregar,"*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Edisi Pertama*". (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal 60-62

Variabel	Intem	R Hitung	r Tabel	Ket
		Corrected Intem	**81**	
		Total Correlation	**□ = 0.1818**	
	X.1	.420	0.1818	Valid
	X.2	.603	0.1818	Valid
	X.3	.448	0.1818	Valid
Dampak Penggunaan Smartphone	X.4	.432	0.1818	Valid
	X.5	.631	0.1818	Valid
	X.6	.531	0.1818	Valid
	X.7	.511	0.1818	Valid
	X.8	.455	0.1818	Valid
	Y.1	.460	0.1818	Valid
	Y.2	.646	0.1818	Valid
	Y.3	.514	0.1818	Valid
Perilaku Komunikasi Remaja	Y.4	.662	0.1818	Valid
	Y.5	.610	0.1818	Valid
	Y.6	.421	0.1818	Valid
	Y.7	.408	0.1818	Valid
	Y.8	.221	0.1818	Valid

Sumber: Data Primer (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa seluruh pertanyaan dari variabel bebas dan terikat yang terdapat pada penelitian ini adalah valid.

Dimana untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan dari kuesioner yang digunakan metode *person correlation* sebagai r hitung dan juga dilihat r-tabel. Suatu data dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel dari jumlah responden pada penelitian ini adalah 81 orang. Dari jumlah responden tersebut dapat r-tabel sebesar 0.1818 dengan tariff signifikan 5%.

Untuk r-hitung dapat dilihat pada tabel diatas, bahwa disetiap pertanyaan lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian 16 buah pertanyaan pada variabel yang ada dalam angket kuesioner penelitian pengaruh dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai dinyatakan valid dan dapat di jadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Dalam uji reabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item	Alpha Crombach's	Keterangan
Dampak Penggunaan Smartphone (X)	9	.708	Reliable

Sumber: Data Primer (SPSS 26), 2023

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.6 di atas menunjukkan semua pertanyaan dalam penelitian variable X ini mempunyai nilai *cronbach's*

alpha 0,746>0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah reliable. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Dampak Penggunaan Smartphone dalam penelitian ini dapat digunakan untuk seluruh responden.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item	Alpha Crombach's	Keterangan
Perilaku Komunikasi Remaja (Y)	9	.698	Reliable

Sumber: Data Primer (SPSS 26),2023

Hasil uji reabilitas pada tabel 4.7 di atas menunjukkan semua pertanyaan dalam penelitian variable Y ini mempunyai nilai *cronbach's alpha* 0,738>0.60 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah reliable. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Perilaku Komunikasi Remaja dalam penelitian ini dapat digunakan untuk seluruh responden.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji statistic normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu:

1. Jika probabilitas >0.01 maka populasi berdistribusi normal.

2. Jika probabilitas <0.01 maka populasi tidak berdistribusi normal.[61]

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One- Sampel Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
$Normal\ Parameter^{a,b}$	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52341375
MostExtreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.055
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		$.200^{c,d}$
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer (SPSS 26),2023

[61] I' natut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Madani,2015), hal 221

Setelah melakukan uji dengan memunculkan tabel *one-Sample Kolmogorov Test* dengan di dapat nilai *asymp. Sig.* (2-tailed) 0.200 > 0,05, maka data sudah dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksud untuk mengetahui apakah menjadi korelasi antara residual (anggota) pada rangkaian observasi tertentu dalam suatu periode adalah Uji *Durbin Watson*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada auto korelasi positif.
2. Angka D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada auto korelasi positif.
3. Angka D-W dibawah +2 berarti ada auto korelasi negatif.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R. Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	$.631^a$	.398	.391	2.539	1.619

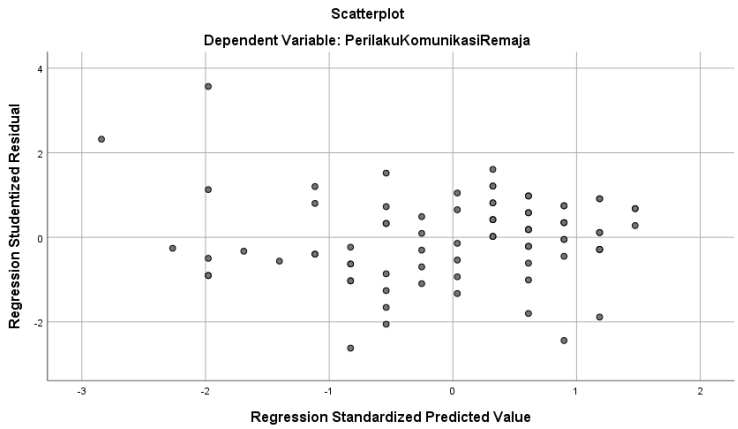
Sumber: Data Primer (*SPSS 26), 2023*

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa model nilai DW yaitu sebesar 1.619, maka dapat disimpulkan bawah model regresi yang digunakan bebas dari gangguan autokorelasi.

c. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedatisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model resresi. Untuk uji heterokedatisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedatisitas.[62]

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil output SPSS pad gambar 4.10 di atas menunjukan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar nol serta titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian

[62] Achamd Sani Supriyanto, DKK, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*, (Malang: Press,2013), hal,70

menyempit dan melebar kembali dan pada titik-titik data sebaiknya tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa model heterokedastisitas ini layak digunakan dalam penelitian.

3. Analisis Uji Inferensial

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable yaitu Dampak Penggunaan Smartphone (X) terhadap Perilaku Komunikasi Remaja (Y), serta menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variable indenpenden. Selain itu uji regresi linear sederhana juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Hasil analisis data regresi linear sederhana diolah menggunakan aplikasi SPSS 26. Seperti berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients[a]

Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Erorr	Beta		
(constat)	13.462	2.619		5.141	.000
Dampak Penggunaan Smartphone	.590	.082	.631	7.230	.000

Sumber: Data Primer (SPSS 26),2023

Pada tabel 4.11 di atas diketahui analisis regresi linear sederhana memiliki bentuk persamaan sebagai berikut:

Y= a+bX

Y= 13.462 + 0.590 (Dampak Penggunaan Smartphone)

Adapun interprestasi dari analisis linear sederhana adalah sebagai berikut:

a. Nilai a sebesar 13.462 merupakan konstanta atau keadaan dimana variable Y (Perilaku Komunikasi remaja) belum dipengaruhi variable X (Dampak Penggunaan Smartphone). Jika variable independen tidak ada maka variable dampak penggunaan smartphone tidak mengalami perubahan.
b. Nilai Bx (nilai koefisien regresi X sebesar 0.590 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variable dampak pengaruh smartphone maka akan mempengaruhi perilaku komunikasi remaja sebesar 0.590. Hal ini berarti dampak pengaruh smartphone berpengaruh positif terhadap perilaku komunikasi remaja.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan F bertujuan untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh variable bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variable terikat. Untuk mengetahui apakah semua variable penjelas yang digunakan dalam model regresi secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap variable yang dijelaskan, digunakan uji statistc F hipotesis yang digunakan adalah:

Tabel 4.12
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Suare	F	Sig.
Regression	337.060	1	337.060	52.272	$.000^b$
Residual	509.409	79	6.448		
Total	846.469	80			

Sumber : Data Primer (SPSS 26), 2023

Berdasarkan table 4.12 diatas, diketahui nilai signifikan sebesar .000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau .000 < 0,05 dan F_{hitung} sebesar 52.272 lebih besar dari F_{tabel} 2.05 atau 52.272 > 3.09. maka dapat disimpulkan bahwa variable dampak penggunaan smartphone berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku komunikasi remaja.

b. Uji t (Persial)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen. Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variable dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.462	2.619		5.141	.000
XTotal	.590	.082	.631	7.230	.000

Sumber: Data Primer (SPSS 26), 2023

Keterangan :

α = 0,05 (5%)

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variable Bebas

Jadi t table = 0,05/ 2 : 81-8-1

= 0,025 : 72

= 1,993 (dari titik persentase distribusi t)

Pada distribusi nilai t tabel diatas ditetapkan nilai t tabel adalah sebesar 1,993. Pengaruh dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai. Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diketahui nilai t dampak penggunaan smartphone sebesar 7.230 dimana lebih besar dari t tabel sebesar 1,993 (7.230 > 1,993) dan nilai sig .000 < 0,05 hal ini menunjukan bahwa H_o ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai.

c. Koefisien Determinasi (R2)

Uji determinasi digunakan untuk menyatakan besar presentase kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut, dengan rumus:

Kd = R^2 x 100%

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Aquare
1	$.631^a$	.398	.391

Sumber: Data Primer (SPSS 26,) 2023

Dari hasil table 4.14 di atas dapat dilihat nilai dari R^2 (*R Square*) adalah sebesar .398 . Hal ini membuktikan bahwa pengaruh dampak penggunaan smartphone sebesar 39,8 % terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai sedangkan sisanya dijelaskan oleh perilaku komunikasi remaja.

D. Hasil Pembahasan

Penggunaan smartphone merupakan sebuah alat komunikasi yang mempunyai banyak kemampuan dan memiliki fitur canggih yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia, mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia, mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat mempelajari materi dengan tidak terbatas waktunya.

Untuk membuktikan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data dengan kuesioner yang didapat dari 81 responden. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi Linear Sederhana karena variabel indenpendennya tidak lebih dari satu. Analisis digunakan untuk menghitung variabel dampak penggunaan smartphone (X) yang mempengaruhi variabel perilaku komunikasi remaja (Y).

Analisis Deskriptif

1. Data Karakteristik Responden
    a. Berdasarkan usia responden

        Hasil frekuensi jawaban responden berdasarkan usia responden remaja di jalan bintan kota dumai menunjukkan bawah responden yang berusia 12-15 tahun sebanyak 42 orang (52%), responden yang berusia 16-22 tahun sebanyak 39 (48%). Maka dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 12-15 tahun.

    b. Berdasarkan jenis kelamin responden

Hasil frekuensi jawaban responden berdasarkan jenis kelamin responden remaja di jalan bintan kota dumai bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang (48%), sementara responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang (52%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan selisih perbedaan 3 orang.

c. Berdasarkan pendidikan responden

Hasil frekuensi jawaban responden berdasarkan pendidikan responden remaja di jalan bintan kota dumai bahwa responden yang pendidikan SMP/MTS sebanyak 28 orang (35%), responden yang pendidikan SMA/MA sebanyak 30 orang (37%), sementara responden yang berpendidikan Mahasiswa sebanyak 23 orang (28%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan SMA/MA.

d. Berdasarkan waktu responden

Hasil frekuensi jawaban responden berdasarkan waktu responden remaja di jalan bintan kota dumai bahwa responden yang waktu 1-2 jam/Perhari sebanyak 10 orang (12,3%), responden yang waktu 3-4 Jam/Perhari sebanyak 22 orang (27%), responden yang waktu 5-6 Jam/Perhari sebanyak 20 orang (25%), responden yang waktu 6-7 Jam/Perhari sebanyak 18 orang (22,2%), sementara responden yang waktu >8 Jam/Perhari sebanyak 11 orang (14%). Maka dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki waktu untuk bermain smartphone adalah 3-4 Jam/Perhari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi dampak penggunaan smartphone dan faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dalam aktivitas belajar di kalangan remaja di jalan bintan kota dumai. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik analisis deskkriptif, regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) Penggunaan smartphone oleh remaja termasuk ke dalam kategori Heavy Users (lebih dari 4 Jam/Perhari), 2) Faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap penggunaan smartphone dalam perilaku komunikasi remaja. 3) Faktor perilaku memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan smartphone dalam perilaku komunikasi remaja. 4) Terdapat pengaruh positif antara faktor minat baca dengan penggunaan smartphone dalam perilaku komunikasi remaja. 5) Faktor lingkungan, faktor perilaku, dan minat baca secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap penggunaan smartphone dalam perilaku komunikasi sebesar 39,8%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa remaja menggunakan smartphone dalam berkomunikasinya cukup tinggi. Lingkungan, perilaku, serta minat baca mempengaruhi penggunaan smartphone dalam komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dan analisis data dalam penelitian tentang " Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai" Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan smartphone di kalangan remaja di jalan bintan kota dumai masuk kedalam kategori Heavy Users yakni lebih dari 40 jam per bulan. Penggunaan smartphone dalam aktivitas belajar remaja sebagian besar menggunakan bawaan smartphone seperti browser, office, media sosial, penjadwalan, perhitungan, permainan dan dokumentator.
2. Faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan smartphone dalam berkomunikasi. Semakin tinggi dukungan dari lingkungan maka penggunaan smartphone dalam berkomunikasi akan semakin meningkat.
3. Faktor perilaku akses penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan smartphone dalam berkomunikasi. Semakin tinggi perilaku akses penggunaan maka penggunaan smartphone dalam berkomunikasi akan semakin meningkat.
4. Faktor minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan smartphone dalam berkomunikasi. Semakin tinggi minat baca

remaja maka penggunaan smartphone dalam berkomunikasi akan semakin meningkat.

5. Faktor lingkungan, perilaku, dan minat baca secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan smartphone dalam berkomunikasi.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan baik itu dalam keterbatasan data dan keterbatasan kepenulisan isi dari peneliti. Untuk itu agar mendapatkan hasil yang maksimal dan yang lebih baik, maka peneliti memberikan saran yang sekitarnya dapat bermanfaat untuk diperihatikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak instansi pendidikan, penelitian ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian terhadap perilaku

komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai. Maka dari itu agar temuan ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan juga sumber keilmuan bagi Instansi Pendidikan.

2. Bagi Penelitian Lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian, terutama yang berhubungan dengan dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku komunikasi remaja di jalan bintan kota dumai. Selain itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum terpakai oleh peneliti agar penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Buku

Baridwan Zaki, Intermediate Accounting (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010).

Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta, Andi ofset, 1980).

Bugin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Dale. H. Schunk. Learning theoris. An education perspektif. (Yogyakarta: pustaka pelajar, edisi ke enam, 2012).

Darwanto, Televisi Sebagai Media Pendidikan (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007).

Fiati, Rina. Akses Internet Via Ponsel, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta), 2005.

I. Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: Rajawali Press, 1992).

Halik Abdul, Komunikasi Massa, (Makassar: AU Press, 2013).

Halik Abdul, Komunikasi Massa, (Makassar: AU Press, 2013).

Hamzah, Nina Lamatenggo, *teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

Ishomuddin "Pembangunan Sosial Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asen " (Duta Media Publishing. 2002).

Ishomuddin, "Pembangunan Sosial Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asen, "(Duta media Publishing, 2002).

Iswidharmanjaya Derry," Bila SiKecil Bermain Gadget," (Bisakimia, 2014).

Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Maustofa Zainal, *Mengurangi Variable Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).

Miwarni, Endang, Widi, *Teori Dan Praktik Kuantitatif*, PTK, R & D (Jakarta: Bumi Aksara 2018).

Moh. Nazir, Metode Penelitian (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 182.

Mohammad Ali, Mohammad Asrori, Psikologi Remaja, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2015).

Muhammad Al-Mighwar, Psikologi Remaja (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011).

Muhammad Haramain, *Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur'an (Pare-Pare: IAIN Parapare Nusantara Press,2019).*

Nasrullah Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017).

Notoatmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Nurussakina Daulay, Pengantar Psikologi dan Pandanngan Al-Qur'an Tentang Psikologi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Nurussakina Daulay, Pengantar Psikologi dan Pandanngan Al-Qur'an Tentang Psikologi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Nurussakina Daulay, Pengantar Psikologi dan Pandanngan Al-Qur'an Tentang Psikologi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

Puspita Sylvie," Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini", (Cipta Media Nusantara, 2020).

Puspita Sylvie," Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini", (Cipta Media Nusantara, 2020).

Puspita Sylvie," Penomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini," (Media Nusantara,2020).

R. Ginting, Penjadwalan Mesin. Yogyakarta: Graha ilmu, 2009.

Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi.

Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001).

S. Arifianto, *Praktik Budaya Media Digital dan Pengaruhnya, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo*), 2018.

Siregar Shofian, *Metode Penelitian KuantitatifI,* (Jakarta: Kencana, 2013).

Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, (Jakarta: Sagung Seto, 2004).

Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya, (Jakarta: Sagung Seto, 2004).

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2014).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suryani, Hedriyadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015).

Sutabri Tata. (2012). Konsep Sistem Informasi, Andi Yogyakarta.

Walgito Bimo, Pengantar Psikologi Umum, (yokyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010).

Werner J. Severin, dan James W. Tankard. Jr, Teori Komunikasi (Jakarta: Kencana, 2012).

Jurnal

Adrianus Pasasa, "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Media Pemberitaan Injil," *Jurnal Simpson* 2, No. 1 (Juni 2015):77.

Ai Farida, Unik Hanifah Salsabila, Liska Liana Nur Hayati, Jihan Ramadhani & Yulia Saputri," Optimasi gadget dan implikasinya terhadap pola asuh anak", *Jurnal Inovasi Penelitian,* Vol. 1 No. 8, 2021.

Asep Irpan Nugraha," faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan smartphone dalam aktivitas belajar mahasiswa teknologi pendidikan universitas negeri Yogyakarta", *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan,* Vol. 7 No. 3, 2018.

Asmurti, Andi Alimuddin Unde, Tawany Rahamma, "dampak penggunaan smartphone di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, *Jurnal Komunikasi KAREBA,* Vol. 6 No. 2, 2017.

Dana Aswadi ,Heppy Lismayanti, "Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak Di Era Milenial", *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya,* Vol.4,(1) ,2019.

Dekinus Kogoya, "Manfaat Penggunaan Smartphone pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua", *E-Juornal Acta Diurna*, No.4, Vol. IV, (2015).

Duha Agusta, Faktor-faktor Resiko Kecanduan Menggunakan Smartphone Pada Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta*, Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling,* Vol 5,No 3, 2019.

Fenny oktavia, "upaya komunikasi interpersonal kepala desa dalam memediasi kepentingan PT. bukit borneo sejahtera dngan masyarakat desa long lunuk", *ejournal ilmu komunikasi,* Vol.4 No. 1, 2016.

Gushevinalti, dkk. Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media. (*Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, ISSN: 2502-0935. Vo.6. No.1. Tahun 2020).

Heni dkk, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal.

Jahroni, Didit Darmawan, Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela," peran insentif, perilaku kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap penguatan komitmen organisasi", Jurnal ekonimo& ekonomi syariah, Vol. 4 No. 2, 2021.

Junierissa Marpaung, Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan, *Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, Vol 5, No , 2018.

Mia Rafi Irma," Perilaku komunikasi komunitas shinwa cosplay pekanbaru dalam membentuk kohesivitas kelompok", *Jurnal JOM Fisip*, Vol. 3 No.2 , 2016.

Paramitha Amanda Rorimpandey J.S. Kalangi, Perilaku Komunikasi Mahasiswa Pengguna Sosial Media Path, *e-journal* "Acta Diurna" Volume V. No.3. Tahun 2016.

Prasetio.R, dkk. Analisis Penerimaan Microsoft Office Dengan Pendekatan Techonology Aceptance Model Pada Desa Karya Mukti Kecamatan Cililin. *Jurnal ABDIMAS BSI.* Vol.1 No.3

Sosial Anak Usia Pra-Sekolah", *Jurnal Keperawatan Silampari*, Vol 2, (1), 2018.

Stefanus Rodrick Juraman, "Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif," *Jurnal Actadiurna*, Vol. 3 No. 1 (2014).

Tongkotow Liedfray, Fonny j. Waani, Jouke j lasut, "peran media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di desa esandom kecamatan tombatu timur kabupaten minahasa tenggara", *Jurnal Ilmiah Society,* Vol. 2 No. 1, 2022.

Winda Kustiawan, Fikrah Khairani Siregar," Komunikasi Massa", Jurnal Analytica Islamica, Vol. 11, No. 1, 2022.

Yoki Firmansyah, Pitriani, " penerapan metode SDLC waterfall dalam pembuatan aplikasi pelayanan anggota pada CU duta usaha bersama Pontianak", *Jurnal Bianglala Informatika- bianglala.bsi.ac.id*, Vol. 5 No. 2, 2017.

Skripsi

Ari Prasetiyo, "Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Perumahan PT Great Giant Foods Lakop Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lmapung Tengah", Skripsi, Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Chatur Septyawan, “pengaruh penggunaan Smartphone terhadap perilaku komunikasi siswa kelas IX SMPN 3 Sungguminasa”, Sripsi, Ilmu Komunikasi pada Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alauddin Makasar, 2019.

Muhammad Bayu Fikriaji, “Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Interaksi Di SMPN 4 Tangerang Selatan Pada Masa Pandemi Covid 19”, srkripsi, Ilmu Tarbiayah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Nyoman Putri Ristrini, “Survei Deskripsi Fitur-fitur pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Akademis Di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)”, Kumpulan artikel Mahasisiwa Pendidikan Teknik Informatika,No.5 Vol.4 (2015), 4.

Pitri Sari, Warneri, Iwan Ramadhan,” dampak penggunaan smartphone pada perilaku siswa kelas XI dalam pembelajaran sosiologi di MA Al-Ikhlas Kuala Mandor B”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak.

Website

Dewa Langit, “Fungsi Smartphone bagi Masyarakat Indonesia”, www.Dewalangit.com, Diakses pada tanggal 14 November 2022, pukul 08.49 Wib.

Dr. I Nyoman Jampel, M. Pd, M.pd.dkk.Komunikasi Massa. (Singaraja, Novemper 2016.Hal. 1-3). Di lansir pada https://www.researchgate.net.ac,id. Dikutip pada Senin, 14 November 2022 pukul. 07.05 Wib.

https://www.maxmanroe.com, Diakses pada tanggal 15 November 2022, Pukul 11.09 Wib.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), www.kbbi.web.id/pengaruh, Diakses pada tanggal 15 November 2022, Pukul 05.10 Wib.

M. Prawiro, “ Pengertian Smartphone, Sistem Operasi, Fitur, dan Jenis Smartphone”, Manap Solihat, Komunikasi Massa dan Sosialisasi (Mediator, Vol. 9 No. 1 Juni 2008) Dilansir pada https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/articel/download/1143/706 dikutip pada Senin, 14 November 2022. Pukul 7.20 Wib.

Pengertian Dampak menurut para ahli, http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-dampak-menurut-beberapa-ahli.html, Diakses pada 28 November 2022, Pukul 21:50 Wib.

Pengertian Dampak, http://digilib.unila.ac.id/TinjauanPustaka.pdf, Diakses 28 November 2022,Pukul 21:54 Wib.

Observasi

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di jalan bintan pada hari Sabtu tanggal 9 - 19 Juli 2022, Peneliti menemukan bahwa remaja terlalu fokus dengan smartphone nya seperti mereka tidak terlalu tertarik dengan lingkungan sekitar.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://fuad.uinbukittinggi.ac.id | Email : fuad@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-059/Un.26.4/PP.00.9/01/2023 10 Januari 2023
Lamp. : 1 exp Proposal
Hal : **Seminar Proposal**

Yth. _____
Dosen Narasumber Seminar Proposal

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan proposal yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Bukittinggi :

Nama	:	**UMMI AIDA**
NIM	:	4319027
Semester	:	VII
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal	:	**Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi di Jalan Bintan Kota Dumai**

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	:	**Senin/16 Januari 2023**
Pukul	:	14.00-15.00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar Lantai III gedung Egypt

Untuk itu dimohon kesediaan Bapak Ibu untuk menjadi tim narasumber dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Tomi Hendra, M. Sos	Pembimbing
2	Desi Syafriani, M.A	Narasumber
3	Muhammad Fajri, M. Sos	Narasumber

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sesuai ketentuan, terima kasih.

Wassalam
An. Dekan
Kaprodi KPI

Yusuf Afandi, M. Sos
NIP 198910302018011001

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-726/Un.26.4/HK.00.5/03/2023

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M.Djamil Djambk Bukittinggi an. **Ummi Aida,** NIM. 4319027 tanggal 26 Maret 2023 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2022 Tentang Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan : **"Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Remaja Di Jalan Bintan Kota Dumai . "**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Tomi Hendra, M.Sos**
NIP.	: 205038801
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk.I/III/b
Bidang Keahlian Pokok	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 28 Maret 2023
Dekan,

Dr. Syafwan Rozi, M. Ag
NIP.197710082005011008

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU KOMUNIKASI REMAJA DI JALAN BINTAN KOTA DUMAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat:

1. Jenis Kelamin

   □ Laki-laki □ Perempuan

2. Usia

   □ 12-15 Tahun □ 16-22 Tahun

3. Tingkat Pendidikan

   □ SMP/MTS
   □ SMA/MA
   □ S1

4. Waktu

   □ 1-2 Jam/Perhari
   □ 3-4 Jam/Perhari
   □ 5-6 Jam/Perhari
   □ 6-7 Jam/Perhari
   □ >8 Jam/Perhari

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan kesediaan responden untuk menjawab semua pertanyaan yang ada
2. Isilah pertanyaan berikut dengan memilih satu kolom dengan menggunakantanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini.
   Dengan Keterangan :
   a. SS : Sangat Setuju = 5 poin
   b. S : Setuju = 4 poin
   c. KS : Kurang Setuju = 3 poin
   d. TS : Tidak Setuju = 2 poin
   e. STS : Sangat Tidak Setuju = 1 poin
3. Penelitian ini bersifat hanya untuk kegiatan ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan sehingga identitas responden dirahasiakan

C. Daftar Pertanyaan
Penggunaan Smartphone (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Membawa smartphone kemanapun saya pergi.					
2.	Saya merasa kesal jika ada yang mengganggu ketika asyik menggunakan smartphone.					
3.	Saya merasa waswas ketika smartphone saya dipinjam oleh orang lain.					
4.	saya menggunakan smartphone dengan segala fasilitasnya (Game,Facebook,Instagram,Youtube, Whatsapp, dan lain-lain) lebih dari 5 jam dalam sehari.					
5.	Saya menggunakan smartphone (seperti untuk mengakses internet, chatting, bermain game, dan lain-lain) sampai larut malam.					
6.	Saya menggunakan smartphone pada pagi,siang, dan malam hari.					
7.	Saya mempelajari fitur/aplikasi di dalam smartphone ini dalam jangka 1 hari.					
8.	Dalam sebulan saya menghabiskan data internet 3gb untuk mengakses aplikasi.					

Perilaku Komunikasi Remaja (Y)

No.	Pertanyan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Setelah saya menggunakan smartphone saya mengetahui fungsi dari penggunaan smartphone.					
2.	Setelah saya menggunakan smartphone saya mengetahui dampakdan efek dari penggunaan smartphone.					
3.	Setelah saya menggunakan smartphone saya mengetahui pencegahan atau pengurangi dari pengaruh penggunaan smartphone					
4.	Setelah saya menggunakan smartphone dan mengetahui fungsipenggunaan smartphone saya mengalami perubahan sikap setelahmenggunakan smartphone					
5.	Setelah saya menggunakan smartphone dan memahami fungsipenggunaan smartphone saya mengalami perubahan dalam diri Saya					
6.	Setelah saya menggunakan smartphone dan mengetahui dampakdan efek dari penggunaan smartphone saya mengalami perubahan sikap dalam diri saya					
7.	Saya menggunakan smartphone untuk browsing internet karena lebihpraktis					
8.	Saya bermain game melalui smartphone untuk menghilangkan rasa bosan					

Data Tabulasi

A. Variabel Penggunaan Smartphone

No. Responden		Dampak Penggunaan Smartphone							
	X1	**X2**	**X3**	**X4**	**X5**	**X6**	**X7**	**X8**	**Total X**
1	4	5	4	3	4	3	4	3	**30**
2	5	5	5	4	5	5	5	3	**37**
3	5	4	5	5	3	5	5	5	**37**
4	5	4	3	4	3	1	3	2	**25**
5	5	4	3	3	3	3	4	3	**28**
6	5	4	5	3	4	2	4	3	**30**
7	5	4	3	4	4	4	4	3	**31**
8	5	4	4	4	3	2	2	1	**25**
9	5	4	5	4	3	3	4	3	**31**
10	5	4	3	3	4	4	3	4	**30**
11	5	5	5	5	4	3	4	5	**36**
12	5	4	5	4	5	4	4	4	**35**
13	5	4	4	5	4	3	4	5	**34**
14	5	4	3	4	4	4	4	4	**32**
15	4	5	5	4	5	4	4	5	**36**
16	5	4	4	4	4	4	4	4	**33**
17	5	4	4	4	3	3	4	3	**30**
18	5	4	3	4	4	3	4	3	**30**
19	4	5	4	3	4	5	4	4	**33**
20	5	5	4	5	3	3	5	4	**34**
21	5	4	4	4	4	3	5	4	**33**
22	5	4	4	5	4	5	4	4	**35**
23	5	5	5	4	5	4	4	5	**37**
24	5	5	4	4	4	4	4	4	**34**
25	5	5	4	5	4	5	4	4	**35**
26	5	5	4	4	4	4	4	5	**35**
27	5	1	3	4	2	5	4	5	**29**
28	5	4	4	4	4	4	3	4	**32**
29	5	5	4	3	3	4	4	5	**33**
30	5	4	5	4	4	3	1	2	**28**
31	5	4	5	4	5	4	4	5	**36**
32	5	4	4	3	3	4	5	4	**32**
33	5	4	3	1	2	4	5	4	**28**
34	4	3	5	4	5	3	4	5	**33**

35	5	4	3	5	5	4	5	5	**36**
36	4	5	4	5	3	4	5	4	**34**
37	3	5	4	5	5	5	4	5	**36**
38	4	5	3	4	4	5	4	5	**34**
39	5	4	5	5	3	5	4	5	**36**
40	5	4	5	3	4	5	5	4	**35**
41	5	4	3	5	4	5	4	3	**33**
42	5	4	5	3	5	4	3	5	**34**
43	5	4	5	3	4	4	5	5	**35**
44	5	4	3	4	5	4	5	3	**33**
45	5	4	5	4	3	5	4	5	**30**
46	5	5	4	3	5	5	4	4	**35**
47	4	4	5	3	4	5	3	4	**32**
48	4	3	4	3	3	4	4	4	**29**
49	4	3	4	3	5	5	5	5	**34**
50	4	3	4	3	4	3	4	4	**29**
51	4	3	4	3	4	3	4	4	**29**
52	4	3	4	4	3	4	4	4	**30**
53	4	3	4	4	4	4	4	4	**31**
54	3	1	2	4	3	4	4	4	**25**
55	4	2	2	4	2	4	4	4	**26**
56	4	1	2	3	4	4	3	4	**25**
57	5	4	5	4	4	2	4	4	**32**
58	5	4	4	5	3	5	4	4	**34**
59	4	3	4	4	5	3	4	5	**32**
60	4	2	2	4	2	2	4	4	**24**
61	4	4	3	4	4	3	4	4	**30**
62	4	3	4	3	4	3	4	4	**29**
63	4	4	2	4	3	4	3	4	**28**
64	4	5	3	4	5	4	5	4	**34**
65	4	3	5	3	4	4	5	3	**31**
66	5	4	5	3	4	4	5	5	**35**
67	3	5	4	5	3	5	4	5	**34**
68	4	5	5	4	5	5	4	2	**34**
69	5	3	4	5	5	3	4	4	**33**
70	5	5	3	4	4	5	4	5	**35**
71	5	4	5	5	4	4	5	4	**36**
72	5	3	5	4	5	2	4	5	**33**
73	3	3	4	3	2	3	4	5	**27**
74	4	4	5	4	3	4	5	4	**33**
75	3	2	4	3	3	3	4	3	**25**

76	5	3	5	5	5	4	5	4	**36**
77	5	4	5	4	3	4	3	3	**31**
78	3	5	4	4	5	3	4	5	**33**
79	3	4	5	4	3	4	3	3	**29**
80	5	3	4	4	5	4	4	5	**34**
81	2	3	5	3	1	2	2	4	**22**

B. Variabel Perilaku Komunikasi Remaja

No. Responden		Perilaku Komunikasi Remaja							
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
1	1	3	4	5	3	4	2	4	**26**
2	4	4	5	5	5	5	4	4	**36**
3	5	5	5	5	5	5	5	2	**37**
4	5	4	5	4	5	3	2	3	**31**
5	5	4	5	4	5	4	4	2	**33**
6	5	5	4	3	3	4	3	2	**29**
7	5	4	4	4	3	2	4	3	**29**
8	5	5	4	5	5	5	5	3	**37**
9	5	4	3	4	3	3	4	5	**31**
10	5	4	3	3	3	4	5	5	**32**
11	5	4	5	5	4	5	4	5	**37**
12	5	4	4	4	4	5	4	4	**34**
13	5	4	4	4	4	5	4	4	**34**
14	5	4	3	4	4	4	4	3	**31**
15	5	4	4	4	4	5	4	4	**34**
16	5	5	5	5	4	3	4	3	**34**
17	5	4	4	4	4	3	5	3	**32**
18	5	4	4	4	4	4	3	5	**33**
19	5	5	4	4	4	5	4	4	**35**
20	5	4	4	4	4	4	3	4	**32**
21	5	4	5	5	4	4	5	4	**36**
22	5	4	4	4	5	4	5	5	**36**
23	5	5	4	5	4	5	4	5	**37**
24	5	4	5	4	5	4	5	4	**36**
25	5	5	4	4	4	5	4	4	**35**
26	3	4	3	4	3	4	3	4	**28**
27	3	1	4	1	4	5	2	4	**24**
28	5	5	4	5	4	3	4	5	**35**

29	5	4	4	4	4	4	5	3	**33**
30	5	4	4	4	3	3	4	5	**32**
31	5	1	4	3	4	5	4	4	**30**
32	5	4	4	4	3	3	5	4	**32**
33	5	4	2	2	3	5	3	5	**29**
34	5	4	5	3	4	5	4	5	**35**
35	4	5	4	3	5	4	5	5	**35**
36	5	4	5	5	4	3	5	5	**36**
37	4	4	5	4	3	5	4	5	**34**
38	5	4	5	3	4	5	4	5	**35**
39	5	4	4	5	5	3	5	3	**34**
40	4	5	4	5	5	4	5	4	**36**
41	5	5	4	5	4	5	5	4	**37**
42	5	4	5	3	4	4	5	4	**34**
43	4	3	5	4	5	5	4	5	**35**
44	5	5	4	5	5	4	3	5	**36**
45	5	4	5	4	3	5	4	5	**35**
46	4	4	5	5	4	3	4	5	**34**
47	4	5	3	4	4	4	5	5	**34**
48	4	3	4	3	3	3	4	5	**29**
49	3	3	4	4	3	3	4	5	**29**
50	4	3	4	4	3	3	5	4	**30**
51	4	3	3	4	3	4	3	4	**28**
52	4	3	4	3	3	3	4	3	**27**
53	4	3	4	3	3	4	5	4	**30**
54	4	3	3	3	3	3	4	3	**26**
55	4	4	3	3	3	3	4	4	**28**
56	4	3	3	3	4	3	4	3	**27**
57	4	4	3	3	3	4	5	4	**30**
58	4	4	5	4	3	3	5	5	**33**
59	4	3	3	4	3	4	4	4	**29**
60	4	4	5	2	2	2	4	4	**27**
61	4	3	3	3	3	3	5	4	**28**
62	4	3	3	4	3	4	4	4	**29**
63	4	3	4	3	4	3	4	4	**29**
64	3	5	4	5	4	5	3	4	**33**
65	5	3	4	4	3	5	4	5	**33**
66	4	5	5	4	5	4	5	3	**35**
67	2	4	5	4	4	5	3	4	**31**
68	5	4	5	4	5	4	5	2	**34**
69	4	4	5	4	3	4	4	5	**33**

70	2	4	5	4	5	4	4	5	**33**
71	4	5	5	4	5	5	4	5	**37**
72	3	5	4	5	3	4	5	5	**34**
73	3	4	4	2	4	4	3	4	**28**
74	3	5	4	4	5	3	4	5	**33**
75	3	4	3	2	3	4	4	3	**26**
76	4	5	5	4	5	3	5	4	**35**
77	3	4	3	4	4	4	5	5	**32**
78	4	5	3	4	5	4	4	5	**34**
79	3	2	4	3	3	3	5	5	**28**
80	4	5	5	4	3	5	4	5	**35**
81	4	5	5	4	4	4	4	2	**32**

Uji Validitas

A. Perilaku Komunikasi Remaja

Correlations									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Dampak Penggunaan Smartphone
Pearson Correlation	1	.247*	.110	.160	.237*	.074	.167	-.070	.420**
Sig. (2-tailed)		.026	.330	.154	.033	.511	.137	.533	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.247*	1	.300**	.199	.296**	.222*	.110	.006	.603**
Sig. (2-tailed)	.026		.006	.076	.007	.046	.327	.957	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.110	.300**	1	.044	.237*	.024	.037	.079	.448**
Sig. (2-tailed)	.330	.006		.698	.033	.830	.745	.483	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.160	.199	.044	1	.162	.141	.072	.101	.432**
Sig. (2-tailed)	.154	.076	.698		.149	.208	.525	.371	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.237*	.296**	.237*	.162	1	.161	.189	.164	.631**
Sig. (2-tailed)	.033	.007	.033	.149		.151	.090	.144	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.074	.222*	.024	.141	.161	1	.280*	.303**	.531**
Sig. (2-tailed)	.511	.046	.830	.208	.151		.011	.006	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.167	.110	.037	.072	.189	.280*	1	.327**	.511**
Sig. (2-tailed)	.137	.327	.745	.525	.090	.011		.003	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	-.070	.006	.079	.101	.164	.303**	.327**	1	.455**
Sig. (2-tailed)	.533	.957	.483	.371	.144	.006	.003		.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

Pearson Correlation	.420**	.603**	.448**	.432**	.631**	.531**	.511**	.455**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Perilaku Komunikasi Remaja

Correlations									
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	PerilakuKomunikasiRemaja
Pearson Correlation	1	.206	.087	.153	.154	.084	.262*	-.152	.460**
Sig. (2-tailed)		.065	.442	.173	.169	.457	.018	.174	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.206	1	.194	.478**	.362**	.122	.191	-.031	.646**
Sig. (2-tailed)	.065		.083	.000	.001	.276	.087	.785	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.087	.194	1	.296**	.360**	.126	.081	-.037	.514**
Sig. (2-tailed)	.442	.083		.007	.001	.262	.473	.744	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.153	.478**	.296**	1	.355**	.100	.182	.037	.662**
Sig. (2-tailed)	.173	.000	.007		.001	.377	.105	.745	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.154	.362**	.360**	.355**	1	.256*	.117	-.150	.610**
Sig. (2-tailed)	.169	.001	.001	.001		.021	.297	.182	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.084	.122	.126	.100	.256*	1	-.168	.124	.421**
Sig. (2-tailed)	.457	.276	.262	.377	.021		.133	.271	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.262*	.191	.081	.182	.117	-.168	1	-.004	.408**
Sig. (2-tailed)	.018	.087	.473	.105	.297	.133		.972	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	-.152	-.031	-.037	.037	-.150	.124	-.004	1	.221*
Sig. (2-tailed)	.174	.785	.744	.745	.182	.271	.972		.047
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.460**	.646**	.514**	.662**	.610**	.421**	.408**	.221*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.047	
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas

A. Variabel Penggunaan Smartphone

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	9

B. Variabel Perilaku Komunikasi Remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	9

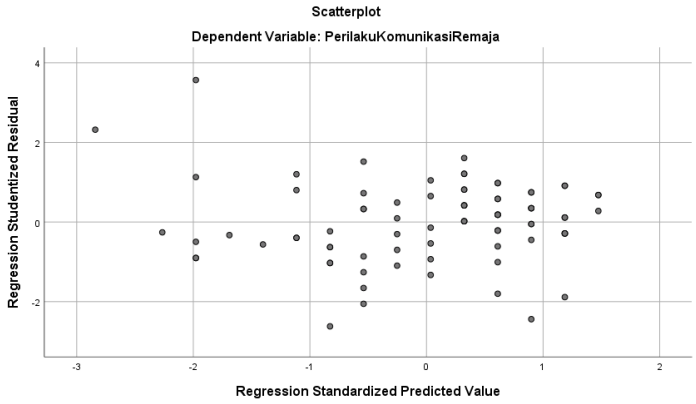
Uji Normalitias

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52341375
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.055
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631[a]	.398	.391	2.539	1.619
a. Predictors: (Constant), DampakPenggunaanSmartphone					
b. Dependent Variable: PerilakuKomunikasiRemaja					

Uji Heterokedatisitas



Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.462	2.619		5.141	.000
	DampakPenggunaan Smartphone	.590	.082	.631	7.230	.000
a. Dependent Variable: PerilakuKomunikasiRemaja						

Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337.060	1	337.060	52.272	.000[b]
	Residual	509.409	79	6.448		
	Total	846.469	80			
a. Dependent Variable: PerilakuKomunikasiRemaja						
b. Predictors: (Constant), DampakPenggunaanSmartphone						

Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.462	2.619		5.141	.000
	DampakPenggunaan Smartphone	.590	.082	.631	7.230	.000
a. Dependent Variable: PerilakuKomunikasiRemaja						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631[a]	.398	.391	2.539	1.619
a. Predictors: (Constant), DampakPenggunaanSmartphone					
b. Dependent Variable: PerilakuKomunikasiRemaja					

BIOGRAFI PENULIS

Nama	: Ummi Aida
Nim	: 4319027
Tempat/ Tanggal Lahir	: Dumai, 18 Maret 2001
Alamat	: jl. Bintan, Kec. Dumai Kota, Kab Kota Dumai, Riau
Anak ke	: 1 (Pertama)
Anak Dari	
Ayah	: Mulyadi
Ibu	: Murniwati
Email	: Umada1803@gmail.com

Jenjang Pendidikan yang telah dilalui penulis sebagai berikut:

1. SDN 015 Dumai
2. SMP IT Muslimin Kelakap Tujuh, Dumai Timur
3. SMA IT Muslimin Dumai Kota
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Sjceh M. Djamil Djambek Bukitttinggi, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada Program Strata (S1)